

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS II
MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 1998/1999
(Tinjauan Asal Sekolah)**



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama**

oleh :

**N A M A : K H A M I D I N
N I M : 936101024
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
1999**

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, Desember 1998

Hal : Naskah Skripsi
Sdr Khamidin
Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o

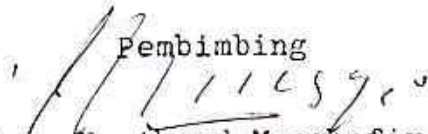
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

N a m a : Khamidin
N I M : 936101024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH
SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK BAN-
JARNEGARA TAHUN PELAJARAN 1998/1999 (Tinjauan Asal
Sekolah).

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan dewan sidang munaqosah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Moeghofir
N I P : 150 071 118



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

P E N G E S A H A N

Skripsi Saudara : Khamidin
N I M : 936101024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
FIQIH SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK BANJAR-
NEGARA TAHUN PELAJARAN 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Pada tanggal:
25 Pebruari 1999.

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima seba-
gai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan stu-
di Program Sarjana Strata Satu Agama.

Purwokerto, 25 Pebruari 1999.

Sidang Dewan Munagosah



Petua Sidang

Drs. H. M. Muchjiddin D
NIP : 150110488

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Mahmudah
NIP : 150217924

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Ahmad Moeghofir
NIP : 150071118

Penguji I

Dra. Hj. Mahmudah
NIP : 150217924

Penguji II

Drs. Munjin
NIP : 150253871

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(المجادلة : 11)

artinya : "niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

(Al Mujadalahah : 11) (Depag RI ; 1989 : 910-911).

P E R S E M B A H A N

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak dan adikku tersayang

Teman-teman senasib dan seperjuangan



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاتَّحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Ilahi yang telah mengaruniakan segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah)".

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Muchjiddin D, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs Asdlori, Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Moeghofir, Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STAIN Purwokerto.
7. Bapak H. Chalimi, Kepala MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara.

9. Bapak

9. Bapak Sadiman BA, Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara.
10. Bapak dan Ibu serta Karyawan MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara.
11. Semua Pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Hanya pada Allah SWT penulis berdo'a semoga amal baik yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal.

Di dalam penyusunan skripsi ini kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan atau kesalahan, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya. Amin.

Purwokerto, 28 Desember 1998

P e n u l i s



Z a m i d i n

NIM : 936101024

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|--|-----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan dan Perumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 7 |
| F. Hipotesis | 8 |
| G. Metode Penelitian | 8 |
| H. Telaah Pustaka | 28 |
| I. Variabel - Variabel | 30 |
| J. Sistematika Penulisan | 31 |
| BAB II : ASAL SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH | 33 |
| A. Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar | 33 |
| 1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar | 33 |
| viii | 2. Tujuan |

| | |
|---|----|
| 2. Tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar | 33 |
| 3. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar | 34 |
| 4. Perbedaan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar | 35 |
| B . PRESTASI BELAJAR | 36 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | 36 |
| 2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 37 |
| C . BIDANG STUDI FIQIH | 38 |
| 1. Pengertian Bidang Studi Fiqih | 38 |
| 2. Dasar dan Tujuan Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah | 39 |
| 3. Fungsi Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah | 40 |
| 4. Ruang Lingkup Bahan Pengajaran Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah | 40 |
| 5. Kurikulum Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah | 41 |
| 6. Evaluasi Belajar Bidang Studi Fiqih | 42 |
| BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN | 47 |
| A. Penyajian Data | 47 |
| B. Analisa Data | 48 |
| C. Penafsiran Data | 52 |

BAB IV : PENUTUP 54
 A. Kesimpulan 54
 B. Saran - Saran 54
 C. Kata Penutup 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



\$\$\$\$\$\$

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Distribusi Skor Hasil Try Out Tes I dan II Bidang Studi Fiqih Kelas II Cawu I MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara | 18 |
| 2. Persiapan Analisis Data (Untuk Mencari Reliabilitas Try Out Tes Bidang Studi Fiqih | 20 |
| 3. Nilai Hasil Tes Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 Yang Menjadi Sampel.. | 47 |
| 4. Distribusi Nilai Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 | 48 |
| 5. Perhitungan Nilai Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 | 50 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Distribusi Skor Hasil Try Out Tes I dan II Bidang Studi Fiqih Kelas II Cawu I MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara | 18 |
| 2. Persiapan Analisis Data (Untuk Mencari Reliabilitas Try Out Tes Bidang Studi Fiqih | 20 |
| 3. Nilai Hasil Tes Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 Yang Menjadi Sampel.. | 47 |
| 4. Distribusi Nilai Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 | 48 |
| 5. Perhitungan Nilai Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998-1999 | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Surat Bimbingan Skripsi.
- II. Surat Rekomendasi (Seminar Rencana Skripsi).
- III. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
- IV. Surat Permohonan Ijin Riset.
- V. Surat Ijin Penelitian Dari Kadit Sospol Dati I
Jateng.
- VI. Surat Rekomendasi Research / Survey Dari Ketua
Bappeda Tk I Jateng.
- VII. Surat Pemberitahuan Tentang Pelaksanaan Research
/ Survey Dari Ketua Bappeda Tk I Jateng.
- VIII. Surat Ijin Penelitian Dari Kakanwil Depag Jateng.
- IX. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian Ilmiah
Dari Kakan Sospol Dati II Banjarnegara.
- X. Surat Rekomendasi Research / Survey Dari Ketua
Bappeda Dati II Banjarnegara.
- XI. Surat Rekomendasi / Survey Dari Kandepag Dati II
Banjarnegara.
- XII. Surat Rekomendasi / Research Dari Kepala MTs Ri-
yadush Sholihin Klampok Banjarnegara.
- XIII. Surat Perintah Melaksanakan Penelitian.
- XIV. Surat Permohonan Try Out
- XV. Surat Keterangan Telah Mengadakan Try Out Tahap I
dan II.
- XVI. Berita Acara telah diselenggarakan Pembagian
Angket.

- XVII. Surat Telah Mengadakan Tes Akhir.
- XVIII. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.
- XIX. Lembar Soal, Lembar Jawab, Lembar Kunci Jawaban.
- XX. Angket Untuk Siswa.
- XXI. Tabel Nilai - Nilai Taraf Signifikansi.
- XXII. Daftar Ralat.
- XXIII. Tabel Nilai - Nilai r Product Moment.
- XXIV. Piagam Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P.4).
- XXV. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).



BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan merupakan masalah yang penting dan menjadi kebutuhan pokok manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup, atau jelasnya pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf pengetahuan manusia agar dalam hidupnya dapat bermanfaat, baik sebagai manusia individu maupun sebagai manusia anggota masyarakat, pengertian ini tercermin dalam tujuan pendidikan nasional :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
(U U R I No 2 ; 1989 : 5).

Seiring dengan tujuan pendidikan tersebut diatas, manusia selalu berusaha untuk menambah pengetahuan dengan belajar, karena dengan belajar manusia menjadi tahu apa-apa yang belum diketahui, dan dengan belajar itu pula manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup baik dari segi jasmani maupun rohani.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut diatas, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan formal lanjutan tingkat pertama dibawah naungan Departemen Agama, telah menerima siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), sebagai perwujudan

perwujudan dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri Tahun 1975 Tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah.

Maksud dan tujuan meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah adalah agar tingkat mata pelajaran umum dari madrasah dapat mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum disekolah umum yang setingkat, sehingga :

- 1. Ijazah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan nilai ijazah sekolah umum yang setingkat.
- 2. Lulusan madrasah dapat melanjutkan sekolah ke sekolah umum setingkat lebih atas.
- 3. Siswa madrasah dapat berpindah kesekolah umum yang setingkat. (t.n ; 1992/1993 : 93).

Sebagai wujud nyata pelaksanaan dari ketentuan ini adalah adanya persamaan mutu dan nilai antara madrasah dan sekolah umum. Hal ini berlaku mulai dari lembaga pendidikan tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Hal ini masih sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang".(UUD 1945 Bab XIII Pasal 31 ayat (2)), dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu ".....mencerdaskan kehidupan bangsa,..." (Pembukaan UUD 1945 alinea IV).

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa itu, berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya upaya memperbaiki kedudukan lembaga pendidikan agama, baik tingkat dasar maupun tingkat menengah.

Sebagai tindak lanjutnya, siswa yang berasal dari sekolah umum dapat melanjutkan ke madrasah yang setingkat lebih atas dan siswa yang berasal dari madrasah juga dapat

pat melanjutkan ke sekolah umum yang setingkat lebih atas. Begitu pula siswa yang berasal dari sekolah umum dapat pindah ke madrasah dan sebaliknya sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan serta penyesuaian yang diperlukan. Demikian juga MTs Riyadush Sholihin Purworejo Klampok Banjarnegara selain menerima siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah juga menerima siswa lulusan dari Sekolah Dasar umum.

Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar umum adalah dua lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya memasukan pendidikan agama, namun antara keduanya dalam penyelenggaraan pendidikan dan kurikulumnya berbeda, khususnya mengenai pendidikan agama, maka dalam pelaksanaannya pun berbeda. Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah di bagi menjadi dalam beberapa bidang sub bidang studi Agama Islam, yang jumlah jam pelajarannya lebih banyak dibandingkan jumlah jam pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar umum. Jumlah jam pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah untuk pelajaran Agama Islam (yang meliputi seluruh sub bidang studi Agama Islam) sebanyak 35 jam pelajaran dalam setiap minggunya (lihat lampiran XVI), sedangkan jumlah jam pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar umum hanya ada 12 jam pelajaran dalam setiap minggunya (lihat lampiran XX). Dengan adanya perbedaan tersebut, dimungkinkan akan membawa perbedaan prestasi belajar khususnya bidang studi fiqih di Madrasah Tsanawiyah kelak (wawancara : guru bidang studi fiqih).

Siswa

Siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah kemungkinan mempunyai perbedaan pengetahuan agama dibandingkan dengan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar Umum (SD), sebab ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan antara lain:

1. Faktor tujuan
2. Faktor anak didik
3. Faktor pendidik
4. Faktor alat-alat dan
5. Faktor alam sekitar / lingkungan.
(Sutari Imam Barnadib ; 1984 : 35).

Dalam hal ini, faktor yang membedakan antara siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar adalah faktor yang kelima yaitu faktor alam sekitar / lingkungan.

Pendidikan agama di Madrasah Ibtidaiyah termasuk jenis program inti yang meliputi :

1. Qur'an-Hadits
2. Aqidah-Akhlak
3. Fiqih
4. Sejarah Kebudayaan Islam
5. Bahasa Arab.

Dalam hal ini penulis akan membatasi permasalahan penelitian dalam bidang studi tertentu, karena mengingat banyaknya bidang studi seperti tersebut diatas, adanya keterbatasan peneliti dan keterbatasan waktu, sehingga penulis membatasi permasalahan dalam satu bidang studi yaitu bidang studi fiqih. Penulis membatasi pada bidang studi fiqih karena bidang studi fiqih membimbing siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan Syari'at Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya. (Depag RI 1994 : 1).

Atas

Atas dasar uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa asal sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara pada umumnya dan bidang studi fiqih pada khususnya.

Dengan pertimbangan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : "Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah)".

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut diatas, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut : bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar(SD) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pada bidang studi fiqih pada khususnya.

C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan skripsi yang berjudul : "Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah)".

Maka penulis akan memberikan batasan-batasan arti dari judul skripsi tersebut.

a. Prestasi Belajar

Prestasi bermakna " Hasil yang telah dicapai (dila
dilakukan.....

kukan, dikerjakan dsb)". (WJS Poerdarminta ; 1984 : 768). Sedangkan belajar adalah "Berusaha (berlatih) supaya mendapatkan sesuatu kepandaian(WJS Poerwadarminta : 1984 : 108)".

Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha dalam rangka mendapatkan suatu kepandaian.

Prestasi belajar yang dibahas dalam skripsi ini adalah skor hasil tes.

b. Bidang Studi Fiqih

Dalam kurikulum MTs 1994 disebutkan :

Bidang studi Fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan Syari'at Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
(Depag RI ; 1994 : 1).

Bidang studi fiqih dalam pembahasan skripsi ini adalah bidang studi fiqih pada kelas II Catur Wulan I Tahun Pelajaran 1998/1999.

c. MTs Riyadush Sholihin

Merupakan lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia dan didirikan oleh lembaga Al Ma'arif kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara.

d. Asal Sekolah

Yang dimaksud adalah lembaga pendidikan yang menjadi dasar pendidikan siswa sebelum masuk MTs

yakni

yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD).

Dari pengertian diatas maka yang dimaksud dengan judul "Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah)", Adalah suatu penelitian yang meneliti bagaimana naperbedaan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999.

2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : "Apakah asal sekolah membedakan prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD pada Kelas II MTs Riyadush Sholihin.

E. Kegunaan Penelitian

1. Dengan penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana perbedaan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999.

2. Hasil.....

2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan pemikiran sebagai pedoman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan lembaga pendidikan Agama Islam pada khususnya.

F. Hipotesis

Untuk memecahkan problematika diatas, penulis kemukakan hipotesis kerja sebagai berikut ; " Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fiqih antara siswa dari MI dengan siswa dari SD pada siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999".

Dalam rangka membuktikan agar penelitian bersifat obyektif, maka penulis ajukan hipotesis nihil sebagai berikut : "Tidak ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD pada siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999".

G. Metode Penelitian

1. Metode Penetapan Subyek

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto ; 1989 : 107)".

Dalam skripsi ini metode penetapan subyek yang di gunakan adalah metode sampel mengingat jumlah siswa kelas II cawu I MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara

Tahun

Tahun Pelajaran 1998/1999 berjumlah lebih dari 100 siswa yang terdiri dari:

Kelas II a berjumlah 37 siswa

Kelas II b berjumlah 38 siswa

Kelas II c berjumlah 38 siswa

T o t a l = 113 siswa

Penulis mengambil sampel 25 % dari jumlah siswa tersebut. Siswa yang berasal dari MI berjumlah 63 siswa, sedangkan siswa yang berasal dari SD berjumlah 50 siswa. Sehingga :

Untuk siswa yang berasal dari MI

$$\frac{25}{100} \times 63 = 15,75 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

Jadi siswa yang berasal dari MI adalah 16 siswa.

Untuk siswa yang berasal dari SD

$$\frac{25}{100} \times 50 = 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Jadi siswa yang berasal dari SD adalah 12 siswa.

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil berjumlah :
28 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penulis mengambil sampel dengan sistem random / acak yakni menggunakan cara undian.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat daftar yang berisi semua subyek
- b. Memisahkan subyek yang berasal dari MI dan SD
- c. Memberi kode nomor kepada semua subyek baik dari MI maupun yang berasal dari SD

d. Tulis.....

- d. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil.
- e. Gulung kertas-kertas itu baik-baik.
- f. Masukkan gulungan-gulungan kertas tersebut kedalam dua tempolong, yang berasal dari MI sendiri dan dari SD sendiri.
- g. Kocok baik-baik kedua tempolong itu.
- h. Ambil kertas-kertas gulungan itu satu demi satu dari dua tempolong tersebut sampai jumlah yang kita perlukan tercapai (sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan seperti diatas).

Penulis mengambil cara undian karena mudah dilakukan dan terhindar dari kesalahan-kesalahan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

"Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki (Zaenal Arifin ; 1990 : 49)".

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data /informasi mengenai sekolah, keadaan siswa fasilitas-fasilitas dan lain sebagainya.

b. Metode Wawancara

"Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik langsung atau tidak langsung dengan sumber (Zaenal Arifin : 1990 : 54)".

Metode ini digunakan untuk memperoleh data

yang

yang memerlukan keterangan dari informen guna melengkapi argumentasi penelitian, seperti kepada kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi dan lain-lain.

c. Metode Dekomentasi

"Dekomentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dekommentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto : 1989 : 131)".

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas II catur wulan I MTs Riyadhush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999.

Kelas II catur wulan I MTs Riyadhush Sholihin Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999 terdiri dari 3 kelas yakni kelas II.a berjumlah 37 siswa, kelas II.b berjumlah 38 siswa dan kelas II.c berjumlah 38 siswa. Jumlah keseluruhan di kelas II catur wulan I adalah 113 siswa. Siswa dari MI berjumlah 63 dan dari SD berjumlah 50 siswa.

d. Metode Tes

"Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dapat capai anak - anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Wayan Nurkancana dan P.P.N Sumartana ; 1986 : 25)".

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa

berupa prestasi belajar bidang studi Fiqih pada siswa kelas II semester/cawu I MTs Riyadush Sholahin Purworejo Klampok Banjarnegara tahun pelajaran 1998 - 1999.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam masalah tes adalah : syarat-syarat tes, bentuk-bentuk tes, bobot tes dan penentuan skor.

1) Syarat-syarat tes

Tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes yang ada. Para ahli menjelaskan syarat-syarat tes tidak ada keseragaman.

Dalam buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, disebutkan bahwa syarat tes yang baik adalah memiliki ciri-ciri yang khas yaitu : validitas, ^{li}reabilitas, obyektivitas, praktibilitas dan ekonomis. (Suharsimi Arikunto ; 1991 : 56).

Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana menyebutkan ada empat macam syarat tes : " validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda." (1986 : 127).

Winarno Surahmad menyebutkan dua macam syarat tes yaitu : "Syarat reliabilitas dan syarat validitas." (1980 : 153).

Dari ketiga pendapat para ahli tersebut
penulis

penulis mengambil pendapat yang terakhir, dengan alasan bahwa syarat reabilitas dan validitas adalah syarat yang paling pokok. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan diterangkan dua syarat saja, yakni reliabilitas dan validitas.

a) Validitas

"Suatu tes adalah valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur."
(Sumadi Suryabrata ; 1987 : 328).

Tentang validitas, Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana menggolongkan menjadi empat macam, yaitu :

- (1) Validitas ramalan (Predictive Validity) artinya ketepatan (kejituan) dari suatu alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes untuk meramalkan prestasi yang dicapai kemudian.
- (2) Validitas bandingan (Concurent Validity) artinya kejituan dari suatu tes dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil.
- (3) Validitas isi (Content Validity) artinya kejituan dari suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang diberikan.
- (4) Validitas susunan (Contruck Validity) artinya kejituan dari suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut. (1986 : 128-130).

Dari keempat validitas tersebut, maka penulis menggunakan validitas isi (Content Validity). Menurut Suharsimi Arikunto, "Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar

sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan." (1991 : 64).

Maka tes yang penulis susun benar-benar diambil dari materi yang ada pada kurikulum tahun 1994 pada kelas II semester/cawu I MTs untuk bidang studi Fiqih.

b) Reliabelitas

"Suatu alat pengukur (tes) dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama." (S. Nasution ; 1982 : 89).

Dari kutipan diatas, dapat diambil pengertian bahwa tes akan mempunyai kepercayaan yang tinggi seandainya tes itu dapat memberikan hasil yang sama atau tetap. Dengan kata lain apabila tes yang sama diberikan pada siswa dengan waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam kelompok-kelompoknya.

Menurut Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana (1986 : 131-132), ada tiga cara untuk mencari taraf reliabilitas dari suatu tes :

(1) Teknik Ulangan

Mencari reliabilitas suatu tes dengan jalan memberikan tes tersebut sekelompok anak-anak dalam dua kesempatan yang berlainan. Skor yang diperoleh dalam periode kedua. Besar koefisien korelasi yang diperoleh

diperoleh

roleh menunjukkan reliabilitas dari tes tersebut.

- (2) Teknik Bentuk Paralel
 Dalam bentuk teknik ini dipergunakan dua buah tes yang sejenis (tapi tidak identik) mengenai isinya, proses mental yang diukur, tingkat kesukaran, jumlah dan aspek-aspek yang lain. Kedua tes ini diberikan kepada kelompok subyek tanpa tenggang waktu. Skor yang di peroleh dari kedua tes tersebut di korelasikan, besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas dari tes tersebut.
- (3) Teknik Belah Dua
 Dalam teknik ini, tes yang akan diberikan kepada sekelompok subyek di belah menjadi dua bagian. Kemudian tiap-tiap bagian diberikan skor secara terpisah.

Dari ketiga teknik/cara sebagaimana telah dijelaskan diatas, penulis memilih teknik/ cara yang pertama yaitu dengan teknik ulangan, dengan cara mengadakan try out tes atau uji coba. Setelah itu skor yang diperoleh siswa dalam periode pertama dikorelasikan dengan skor yang di peroleh pada periode kedua.

Try out tes ini penulis adakan pada kelas II semester/cawu I MTs Al Hidayah Purwasaba Man diraja Banjarnegara tahun pelajaran 1998 - 1999 yang berjumlah 52 siswa pada bidang studi Fiqih.

Untuk menganalisis hasil try out tes tersebut, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama : menyiapkan tabel persiapan skor hasil try out tes pada periode pertama diberi lambang (X) dan hasil try out tes pada periode kedua diberi

diberi lambang (Y).

Kedua : menyiapkan peta korelasi dengan urutan kerja sebagai berikut :

a. Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah

Untuk Variabel X, H = 83 L = 66

Untuk Variabel Y, H = 86 L = 69

b. Mencari total range (R)

Untuk Variabel X, $R = (H - L) + 1$ $R = (83 - 66) + 1$

sehingga $R = 18$

Untuk Variabel Y, $R = (H - L) + 1$ $R = (86 - 69) + 1$

sehingga $R = 18$

(Kalau R nya lebih dari 30 maka dijadikan data distribusi kelompok, dan kalau R nya kurang dari 30 maka dijadikan data distribusi data tunggal).

c. Membuat peta korelasi

Pada lajur paling atas, ditempatkan interval X (tes I) dengan catatan : interval terendah diletakan pada bagian kiri, sedangkan interval tertinggi diletakan pada bagian kanan (jangan terbalik).

Pada kolom I (paling kiri) berturut-turut kebawah kita tempatkan interval tertinggi diletakan pada tempat paling atas, sedangkan interval terendah diletakan pada paling bawah (jangan terbalik).

Setelah disebutkan sel-sel peta korelasi tersebut lalu dilakukanlah pengkorelasian antara variabel X dan variabel Y.

Ketiga

Ketiga : mencari Cx'

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$$

Keempat : mencari Cy'

$$Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$$

Kelima : mencari SDx'

$$SDx' = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}}$$

Keenam : mencari SDy'

$$SDy' = \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N}}$$

Ketujuh : mencari angka indeks korelasi " r " product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Kedelapan : memberikan interpretasi r_{xy} atau r_o , dengan derajat kebebasan $df = N - nr$.

(Anas Sudijono ; 1991 : 208).

Dari permulaan langkah-langkah tersebut, selanjutnya penulis bekerja dengan langkah sebagai berikut :

Pertama : membuat tabel persiapan nilai hasil try out tes tahap pertama dan tahap kedua bidang studi Fiqih.

Tabel

TABEL 1

DISTRIBUSI SKOR HASIL TRY OUT TES I DAN TES II BIDANG
STUDI FIQIH KELAS II MTs AL HIDAYAH PURWASABA
MANDIRAJA BANJARNEGARA

| | | S k o r | | |
|-----|-----------------|---------|--------|--|
| No | Nama Siswa | Tes I | Tes II | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1 | Al Amin | 82 | 85 | |
| 2 | Ali Mustofa | 75 | 78 | |
| 3 | Ani Susanti | 81 | 84 | |
| 4 | Ari Isti Rahayu | 75 | 78 | |
| 5 | Eni Faizah | 81 | 84 | |
| 6 | Evi Susanti | 75 | 78 | |
| 7 | Istiqomah | 80 | 83 | |
| 8 | Herman | 74 | 78 | |
| 9 | Imam Wahyudi | 80 | 83 | |
| 10 | Kastono | 74 | 78 | |
| 11 | Kusnen | 79 | 82 | |
| 12 | Leni Yulianti | 74 | 78 | |
| 13 | Marsin | 79 | 82 | |
| 14 | Misran | 74 | 77 | |
| 15 | Musarofah | 78 | 81 | |
| 16 | Musrifah | 74 | 77 | |
| 17 | Musolidin | 77 | 80 | |
| 18 | Mustaghfiroh | 74 | 77 | |
| 19 | Nani Ambarwati | 77 | 80 | |
| 20 | Napsiah | 74 | 77 | |
| 21 | Nasirun | 66 | 69 | |
| 22 | Nur Hayati | 75 | 79 | |
| 23 | Nur Wahyuni | 75 | 79 | |
| 24 | Rominah | 66 | 69 | |
| 25 | Rukiyah | 67 | 70 | |

Bersambung

TABEL 1 (Sambungan)

| ! | (1)! | (2) | ! | (3) | ! | (4) | ! |
|---|------|---------------------|---|-----|---|-----|---|
| ! | 26 | Rusmiati | ! | 68 | ! | 71 | ! |
| ! | 27 | Safrudin | ! | 75 | ! | 79 | ! |
| ! | 28 | Sahuri | ! | 67 | ! | 70 | ! |
| ! | 29 | Sairah | ! | 75 | ! | 79 | ! |
| ! | 30 | Salimah | ! | 68 | ! | 71 | ! |
| ! | 31 | Sarwati | ! | 76 | ! | 80 | ! |
| ! | 32 | Sawitri | ! | 72 | ! | 75 | ! |
| ! | 33 | Siti Khomsiyah | ! | 76 | ! | 80 | ! |
| ! | 34 | Siti Marfungah | ! | 75 | ! | 79 | ! |
| ! | 35 | Siti Maesaroh A | ! | 76 | ! | 80 | ! |
| ! | 36 | Siti Maesaroh B | ! | 74 | ! | 77 | ! |
| ! | 37 | Soedikin | ! | 76 | ! | 79 | ! |
| ! | 38 | Solihah | ! | 74 | ! | 77 | ! |
| ! | 39 | Sudarti | ! | 72 | ! | 75 | ! |
| ! | 40 | Sugeng Suwaji | ! | 76 | ! | 79 | ! |
| ! | 41 | Sugino | ! | 71 | ! | 74 | ! |
| ! | 42 | Sulastri | ! | 70 | ! | 73 | ! |
| ! | 43 | Sultonah | ! | 69 | ! | 72 | ! |
| ! | 44 | Sulyati A | ! | 76 | ! | 79 | ! |
| ! | 45 | Sulyati B | ! | 73 | ! | 77 | ! |
| ! | 46 | Tugini | ! | 82 | ! | 85 | ! |
| ! | 47 | Uting Setiana | ! | 73 | ! | 76 | ! |
| ! | 48 | Wildanun Mukholadun | ! | 83 | ! | 86 | ! |
| ! | 49 | Yuli Puji Astuti | ! | 83 | ! | 85 | ! |
| ! | 50 | Ngalihi | ! | 71 | ! | 74 | ! |
| ! | 51 | Bambang | ! | 70 | ! | 73 | ! |
| ! | 52 | Warti Astuti | ! | 73 | ! | 76 | ! |

Keterangan : Tes tahap I dilaksanakan pada tanggal 19 - 9 - 1998 dan Tes II dilaksanakan tanggal 26 - 9 - 1998.

Kedua : membuat peta korelasi

Tabel

TABEL 2

PRESTASI ANALISIS DATA (UNTUK MENCARI RELIABILITAS
TRY OUT TES BIDANG STUDI FIQH)

| x | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | f_y | y' | y'' | y^2 | xy | | | |
|-------------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-------|------|-------|-------|------|-----|-----|-----|
| y | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | | | |
| 86 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 16 | ! | 7! | 7! | 49 | 63 | | |
| 85 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | 14 | 5! | 5! | 138 | 150 | |
| 84 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 14 | ! | 2! | 5! | 10! | 50 | 70 |
| 83 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 14 | ! | 2! | 4! | 8! | 32 | 48 |
| 82 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | 3! | 6! | 18 | 30 |
| 81 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 11 | 8 | ! | 1! | 2! | 2! | 4 | 8 |
| 80 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 13 | 16 | 12 | 5! | 1! | 5! | 5 | 12 |
| 79 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 15 | 16 | 13 | 8! | 0! | 0! | 0 | 10 |
| 78 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 13 | 16 | 13 | 6! | -1! | -6! | 6 | -3 |
| 77 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 11 | 16 | 10 | 7! | -2! | -14 | 28 | 2 |
| 76 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -3! | -6! | 18 | 6 |
| 75 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -4! | -8! | 32 | 16 |
| 74 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -5! | -10 | 50 | 30 |
| 73 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -6! | -12 | 72 | 42 |
| 72 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 11 | 15 | ! | 1! | -7! | -7! | 49 | 35 |
| 71 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -8! | -16 | 128 | 36 |
| 70 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -9! | -18 | 152 | 126 |
| 69 | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | ! | 12 | 16 | ! | 2! | -10 | -20 | 200 | 160 |
| f_x | 2! | 2! | 2! | 1! | 2! | 2! | 2! | 3! | 9! | 8! | 6! | 2! | 1! | 2! | 2! | 2! | 2! | 2! | 52! | | | | | | | |
| x' | -8! | -7! | -6! | -5! | -4! | -3! | -2! | -1! | 0! | 1! | 2! | 3! | 4! | 5! | 6! | 7! | 8! | 9! | | | | | | | | |
| f_x^2 | 16! | 14! | 12! | 5! | 8! | 6! | 4! | 3! | 0! | 8! | 12! | 6! | 4! | 10! | 12! | 14! | 16! | 18! | 32 | | | | | | | |
| f_x^2 | 128! | 98! | 72! | 25! | 32! | 18! | 4! | 3! | 0! | 8! | 24! | 18! | 16! | 50! | 72! | 98! | 128! | 162! | 956 | | | | | | | |
| xy | 160! | 126! | 96! | 35! | 48! | 30! | 16! | 8! | 0! | -3! | 6! | 6! | 8! | 30! | 48! | 70! | 96! | 117! | | | | | | | | |
| Σxy | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 897 | | | | | |

Ketiga

Ketiga : mencari Cx'

$$Cx' = \frac{\sum fx}{N} = \frac{32}{52} = 0,615$$

Keempat : mencari Cy'

$$Cy' = \frac{\sum fy}{N} = \frac{-61}{52} = -1,173$$

Kelima : menghitung SDx'

$$\begin{aligned} SDx' &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N^2}} \\ &= \sqrt{\frac{956}{52} - \frac{32^2}{52^2}} \\ &= \sqrt{18,384 - (0,615)^2} \\ &= \sqrt{18,384 - 0,378} \\ &= \sqrt{18,006} \\ &= 1 \cdot 4,243 \\ &= 4,243 \end{aligned}$$

Keenam : menghitung SDy'

$$\begin{aligned} SDy' &= \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N^2}} \\ &= \sqrt{\frac{1011}{52} - \frac{(-61)^2}{52^2}} \\ &= \sqrt{19,442 - (-1,173)^2} \\ &= \sqrt{19,442 - 1,375} \\ &= \sqrt{18,067} \\ &= 1 \cdot 4,250 \\ &= 4,250 \end{aligned}$$

Ketujuh : Menghitung korelasi dengan rumus r_{xy}

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$r_{xy} \dots\dots$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{.897}{52} - (0,615)(-1,173) \\
 &= \frac{17,25 + 0,721}{18,032} \\
 &= \frac{17,25}{18,032} = 0,996
 \end{aligned}$$

Kedelapan : memberikan interpretasi r_{xy} dengan df
 $N - nr$ dimana : $N = 52$

$$nr = 2$$

Sehingga df -nya $52 - 2 = 50$

Dari perhitungan diatas telah diperoleh $r_{xy} = 0,996$, jika dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment taraf signifikansi 5 % = 0,273. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari tabel "r" yang berarti bahwa soal yang penulis susun mengandung reliabilitas yang tinggi, sehingga tes tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

2) Bentuk - bentuk tes

Ditinjau dari bentuk pertanyaannya, tes yang digunakan dalam skripsi ini adalah tes obyektif dan tes subyektif dengan berbagai ragam tipenya.

a) Bentuk tes obyektif

Tes obyektif disebut pula "short answer test" atau "new type test". Tes obyektif terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol. (Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana ; 1986 : 27).

Disebut obyektif karena jawaban yang benar hanya satu, benar atau salahnya jawaban tergantung sama atau tidak sama dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tes

Tes bentuk ini terdiri dari beberapa tipe, antara lain :

1. tipe tes benar salah (true - false),
2. tipe tes pilihan ganda (multiple choice test),
3. tipe tes menjodohkan (matching test),
4. tipe tes isian (completion).

Adapun tes yang penulis gunakan dalam penyusunan tes penelitian ini adalah menggunakan tiga tipe bentuk tes obyektif, yaitu :

(1) Tipe pilihan ganda (multiple choice)

Adalah suatu item yang terdiri dari suatu statement yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen tersebut disediakan beberapa statemen sambungan yang benar, sedang lain tidak benar. (Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana, ; 1986 : 31 - 32).

(2) Tipe menjodohkan (matching test)

" Adalah suatu tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel, dimana masing - masing kolom berisi uraian - uraian, keterangan atau statemen."(Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana ; 1986 : 36).

(3) Tipe isian (completion test)

Item completion terdiri dari suatu statemen atau kalimat yang belum sempurna, dimana murid -murid disuruh melengkapi statemen atau kalimat tersebut dengan satu atau beberapa perkataan pada titik yang disediakan. (Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana ; 1986 : 40).

b) Tes subyektif

Tes subyektif, yang pada umumnya berbentuk essey (uraian). Tes berbentuk essey adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian-uraian kata-kata seperti : uraikan, jelaskan, mengapa bagaimana, bandingkan

dingkan, simpulkan, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto ; 1991 : 161).

Karena tes ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan bahasa sendiri, maka pemeriksaannya lebih sulit, sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih dari penilai.

3) Bobot item skor

Agar dalam memberikan penilaian bersifat obyektif maka perlu diadakan pemberian bobot item tes. Mengenai peletakan bobot pada masing-masing tipe tidak sama, namun kebanyakan bobot untuk setiap tipe tes obyektif adalah :

- a. untuk tipe pilihan ganda : 4
- b. untuk tipe menjodohkan : 6
- c. untuk tipe isian : 3. (Ahmad Thonthowi ; 1989 : 52).

4) Penentuan skor

a) Skala pemberian skor

Pada dasarnya penentuan skor ada dua macam skala pendek 0 - 10 dan skala panjang 0 - 100. Dalam skripsi ini penyusun menggunakan skala panjang 0 - 100, hal ini dimaksudkan agar mudah mengolah, karena tidak terjadi bilangan-bilangan pecahan dalam perhitungannya.

b) Rumus skor

Rumus skor yang digunakan dalam skripsi ini adalah rumus dari ketiga keti~~ga~~ bentuk tes dalam skripsi ini, sebagai berikut :

(1) Tes

(1) Tes pilihan ganda (multiple choice test)

$$\text{Rumus : } S = \left(R - \frac{W}{n - 1} \right) \cdot Bb$$

(2) Tes menjodohkan (matching test)

$$\text{Rumus : } S = R \cdot Bb$$

(3) Tes isian (completion)

$$\text{Rumus : } S = R \cdot Bb$$

Keterangan :

S : Skor

R : Jumlah jawaban benar

W : Jumlah jawaban salah

Bb : Bobot

n : Jumlah option yang disediakan

(Ahmad Thonthowi ; 1989 : 53)

c) Contoh penggunaan dari bentuk-bentuk tes tersebut :

Tes bentuk obyektif dengan tipe

(1) Pilihan ganda sebanyak 20 item, dijawab benar 18 item, dijawab salah 2 item. Soal bentuk pilihan ganda ini melalui option sebanyak 4 buah dengan bobot 4. Maka hasilnya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left(18 - \frac{2}{3} \right) \cdot 4 \\ &= 17 - \frac{1}{3} \cdot 4 \\ &= 69,333 \end{aligned}$$

(disederhanakan menjadi 69).

(2) Tes menjodohkan sebanyak 10 item, dijawab benar 10 dengan bobot 6. Maka hasilnya diperoleh :

$$\text{Skor} = 10 \cdot 6 = 60$$

(3) Tes.....

(3) Tes isian dengan jumlah item sebanyak 5 dengan bobot 3, dijawab benar 4 soal. Maka hasil yang diperoleh :

$$\text{Skor} = 4 \cdot 3 = 12$$

Jumlah keseluruhan dari skor yang diperoleh ketiga tersebut :

$$69 + 60 + 12 = 141$$

Skor standar tertinggi dari seluruh bentuk tes diatas adalah :

| | | | | | | | |
|------------------|---|----|---|---|---|-----|-----|
| a) Pilihan ganda | : | 20 | . | 4 | = | 80 | |
| b) Menjodohkan | : | 10 | . | 6 | = | 60 | |
| c) Isian | : | 5 | . | 3 | = | 15 | |
| | | | | | | 155 | |
| Jumlah | : | | | | | | 155 |

Jadi skor akhir dari tes bentuk obyektif adalah :

$$\frac{141 \cdot 100}{155} = 91$$

Tes bentuk subyektif

Jumlah soal sebanyak 5 item, dengan bobot nilai benar tiap item berturut-turut : 2, 2, 3, 4, 5. Contoh : Seorang siswa mengerjakan soal subyektif deskor diperoleh berturut-turut : 60, 65, 70, 60. Untuk mencari skor yang diperoleh digunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\sum XB}{B}$$

Keterangan :

X : Skor tiap item

B : Bobot sesuai dengan tingkat kesukaran item

$\sum XB$

$\sum XB$: Jumlah hasil perkalian X dan B.

(Zainal Arifin ; 1990 : 88)

| No,Item | X (Skor) | B (Bobot) | XB |
|---------|-------------|--------------|-----|
| 1 | 60 | 2 | 120 |
| 2 | 65 | 2 | 130 |
| 3 | 70 | 3 | 210 |
| 4 | 65 | 4 | 260 |
| 5 | 60 | 5 | 240 |
| - | - | 15 | 960 |

Skor akhir dari bentuk tes ini adalah :

$$S = \frac{\sum XB}{B} = \frac{960}{15} = 64$$

Jadi skor akhir yang diperoleh siswa tersebut :

Skor tes bentuk obyektif + Skor tes bentuk subyektif

$$\begin{aligned} & \text{D u a} \\ & = \frac{91 + 64}{2} = \frac{155}{2} = 77,5 \end{aligned}$$

3. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam peneli-
ini menggunakan analisis t - tes dengan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

M_x : Mean dari sampel X

M_y : Mean dari sampel Y

SD_{bm} : Standar kesalahan perbedaan mean.

(Sutrisno Hadi ; 1993 : 268).

Dengan

Dengan argumentasi sebagai berikut :

- a. Apabila nilai t yang diperoleh (t_o) terletak diatas nilai t dalam tabel (t_t) dalam taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka berarti ada perbedaan prestasi belajar antara kelompok X dengan kelompok Y.
- b. Bila nilai t yang diperoleh (t_o) terletak didalam atau dibawah taraf signifikansi 5 % maupun 1 % maka berarti tidak ada perbedaan kelompok X dengan kelompok Y.

H. Telaah Pustaka

Prestasi identik dengan hasil tes belajar yang berupa angka atau nilai maupun simbol-simbol yang lain. Dari pernyataan ini dapat dipahami bahwa suatu prestasi belajar yang baik haruslah mempunyai simbol atau nilai yang baik pula.

Membicarakan masalah prestasi belajar banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi. Tetapi pada dasarnya prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Diantara faktor dari luar (eksternal) siswa adalah asal sekolah yakni pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD).

Madrasah Ibtidaiyah yang secara teori atau peraturan mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan Sekolah Dasar umum. Diantara kelebihannya adalah berciri khas Agama Islam.

Ciri

Ciri Khas Agama Islam berbentuk :

1. Mata pelajaran keagamaan yang dijabarkan dari pendidikan Agama Islam pada SD dan SLTP kepada lima sub mata pelajaran Agama Islam yaitu :
 - a. Qur'an-Hadits.
 - b. Aqidah-Akhlak.
 - c. Fiqih.
 - d. Sejarah Kebudayaan Islam.
 - e. Bahasa Arab.
2. Suasana Keagamaan, yaitu berupa :
 - a. Suasana kehidupan madrasah yang agamis.
 - b. Adanya sarana ibadah.
 - c. Penggunaan metode pendekatan yang agamis dalam penyajian bahan pelajaran bagi setiap mata pelajaran yang memungkinkan.
 - d. Kualifikasi guru yaitu guru harus beragama Islam dan berakhlak mulia. (Depag RI : 1997/1998:2).

Dari penjelasan diatas mata pelajaran Agama Islam di MI merupakan penjabaran dari pendidikan Agama Islam di SD. Untuk mendukung dari mata pelajaran Agama Islam di MI haruslah didukung oleh sarana dan prasana. Disamping itu kehidupan madrasah yang agamis, penggunaan metode pendekatan yang agamis dan guru yang beragama Islam serta berakhlak mu lia juga ikut mendukung dari mata pelajaran tersebut.

Sedangkan SD sebagai lembaga pendidikan dasar yang bersifat lebih umum, disamping memberikan mata pelajaran -mata pelajaran umum, SD dapat menambah mata pelajaran sesuai keadaan lingkungan dan ciri khas SD yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional (Kep Mendikbud No : 0487/U/1992 : Bab IX pasal 18 ayat (3)).

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa SD dapat

pat menambah pelajaran Agama Islam atau agama yang lain yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan. Apabila telah memiliki pelajaran agama satu maka tidak boleh menambah pelajaran agama yang lain. Penulis meneliti/menguraikan pada SD yang mempunyai ciri khas Agama Islam, dengan maksud lulusan dari SD tersebut diharapkan mempunyai prestasi yang setingkat dengan lulusan dari MI khususnya bidang studi Agama Islam.

Secara teori siswa yang berasal dari MI memiliki pengetahuan keagamaan lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD karena mata pelajaran pendidikan Agama Islam lebih banyak dan jam mata pelajarannya lebih banyak.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa asal sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi fiqih pada khususnya. Namun secara kenyataan/pelaksanaannya belum tentu bahwa asal sekolah mempengaruhi prestasi belajar khususnya bidang studi fiqih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang studi fiqih bahwa judul "Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin Klam-pok Banjarnegara Tahun Pelajaran 1998/1999 (Tinjauan Asal Sekolah)", belum pernah diadakan penelitian di MTs tersebut.

I. Variabel - Variabel

Variabel adalah "Gejala-gejala yang menunjukkan variasi

asi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya (Sutrisno Hadi : 1990 : 224)".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di ramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan (atau sebagai pengaruh sebagai dari) variabel bebas (Winarno Surakhmad : 1990 : 73)".

Yang dimaksud variabel terikat disini adalah prestasi belajar bidang studi fiqih yang di peroleh melalui tes.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang di selidiki pengaruhnya (Winarno Surakhmad ; 1990 : 73)".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asal sekolah siswa MTs Riyadush Sholihin kelas II catur wulan I Tahun Pelajaran 1998/1999.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi kandungan skripsi ini penulis akan menjabarkan sistematikanya :

Bagian formalitas : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I meliputi pendahuluan yang memuat berupa : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan

dan

dan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, telaah pustaka, variabel-variabel dan sistematika penulisan.

Bab II meliputi asal sekolah dan prestasi belajar bidang studi fiqih : Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, prestasi belajar bidang studi fiqih.

Bab III menguraikan laporan hasil penelitian berisi penyajian data, analisa data, dan penafsiran data.

Bab IV adalah penutup yang berisi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sebagai kelengkapan dari skripsi ini, penulis melampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

§§§§§





BAB II

ASAL SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIIQH

A. Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No 742 Tahun 1997 dijelaskan bahwa : "Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah setingkat Sekolah Dasar (SD) berciri Khas Agama Islam yang menyelenggarakan program pendidikan 6 tahun (Depag RI : 1997/1998 : 2)".

Sedangkan Sekolah Dasar (SD) dijelaskan bahwa : "Sekolah Dasar selanjutnya disebut SD adalah bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun (Kep Mendikbud No.0487/U/1992: Bab I pasal 1 ayat (1))".

Dari kedua pengertian tersebut, maka MI adalah Sekolah Dasar Berciri Khas Agama Islam, sedangkan SD adalah lebih bersifat umum.

2. Tujuan Pendidikan MI dan SD

Tujuan akhir di Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- a. Mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
- b. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

- c. Memberikan bekal kemampuan dasar untuk hidup dimasyarakat dan pengembangan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan. (Depag RI: 1995 : 1)

Sedangkan tujuan pendidikan di SD adalah :

- a. Pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- b. Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud diatas penyelenggara pendidikan di SD berpedoman pada tujuan pendidikan nasional. (Kep Mendikbud : 1992 Pasal 2).

Dari penjelasan-penjelasan sebagaimana tersebut diatas, dapat kita pahami bahwa tujuan dari lembaga pendidikan tingkat dasar tersebut secara tertulis adalah tidak sama. Tidak sama dalam penekanannya, akan tetapi sama dalam arahnya, yaitu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, sejalan dengan tujuan bangsa Indonesia yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.

3: Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

a. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah adalah kurikulum tahun 1994 sebagai pengganti kurikulum tahun 1976 yang disempurnakan.

Dalam kurikulum tersebut, semua bidang studi

yang.....

yang berciri khas Agama Islam yang diberikan mulai dari kelas I sampai kelas VI, kecuali bidang studi Bahasa Arab mulai kelas IV dan Sejarah Kebudayaan Islam mulai kelas III. Dari masing-masing bidang studi tersebut ada yang satu jam pelajaran dan ada yang dua jam pelajaran dalam setiap minggunya.

b. Kurikulum di Sekolah Dasar

Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar adalah kurikulum tahun 1994. Disamping memberikan mata-mata pelajaran umum, SD dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas SD yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional.

4. Perbedaan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

Perbedaan antara Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, penulis melihat dari dua segi yaitu :

a. Dari segi pengelola

Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar berciri khas Agama Islam dikelola oleh Departemen Agama, sedangkan Sekolah Dasar dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dilihat dari ciri khasnya Madrasah Ibtidaiyah adalah SD berciri khas Agama Islam sedangkan Sekolah Dasar (SD) lebih bersifat umum dan SD yang memiliki ciri khas atas dasar agama tertentu tidak berkewajiban menyelenggarakan pendidikan agama lain dari agama yang menjadi ciri khasnya.

b. Dari

b. Dari segi bidang studi pendidikan agama

Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) bidang studi yang berciri khas Agama Islam di bagi menjadi beberapa sub bidang studi, yaitu :

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| 1). Qur'an-Hadits | 4). Sejarah Kebudayaan Islam |
| 2). Aqidah-Akhlaq | |
| 3). Fiqih | 5). Bahasa Arab |

Sedangkan di Sekolah Dasar bidang studi yang berciri khas Agama Islam dijadikan dalam satu bidang studi, yaitu bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar menekankan empat unsur pokok yakni Keimanan, Ibadah, Al Qur'an dan Akhlaq. (Bagi Sekolah Dasar yang menyelenggarakan PAI).

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang pengertian prestasi belajar, maka penulis akan mengemukakan pendapat dari beberapa ahli.

Prestasi bermakna "Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dsb) (WJS Poerwadarminta ; 1984 : 768)". Sedangkan belajar adalah "Berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu kepandaian (WJS Poerwadarminta ; 1984 : 108)".

Menurut M. Ngalim Purwanto (1992:84), belajar dapat pula diartikan sebagai "Perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai

gai hasil latihan atau pengalaman."

Berdasarkan pada pendapat diatas dapat diambil ke simpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai dalam belajar, berupa perubahan-perubahan yang merupakan pengetahuan dan kemampuan-kemampuan belum dimiliki oleh siswa sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai itu sendiri ada yang kualitatif dan ada yang kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Nilai atau angka tersebut diperoleh melalui tes da ri hasil belajar siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi presta si belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti ba kat, intelegensi dan motivasi.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kesempatan yang tersedia untuk belajar, kegiatan belajar dan metode mengajar yang digunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Intern

- 1) Faktor Jasmaniah
 - Faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis

| | |
|---------------|---------------|
| a) Intelgensi | e) Motif |
| b) Perhatian | f) Kematangan |
| c) Minat | g) Kesiapan |
| d) Bakat | |
- 3) Faktor Kelelahan

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga

a) cara.....

- a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor Sekolah
- a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pelajaran
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran diatas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar
 - k) Tugas rumah
- 3) Faktor Masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk pendidikan masyarakat
- (Slameto ; 1995 : 54 - 71)

Dari uraian diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Oleh karena itu hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

D. Bidang Studi Fiqih

1. Pengertian Bidang Studi Fiqih

Disebutkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah Tahun 1994 Bahwa :

Bidang

Bidang studi Fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan Syari'at Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, mengahayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya. (Depag RI ; 1994 : 1).

Dalam pada itu dijelaskan juga bahwa :

Bentuk bimbingan tersebut tidak terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi lebih jauh seorang guru dapat menjadi contoh dan tauladan bagi siswa dan masyarakat lingkungannya. Dengan ketauladanan ini, diharapkan para orang tua dan masyarakat membantu secara aktif pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih di dalam rumah tangga dan masyarakat lingkungannya. (Depag RI ; 1994 : 1).

2. Dasar dan Tujuan Bidang Studi Fiqih di MTs

a. Dasar Bidang Studi Fiqih

Yang dimaksud disini adalah dasar yang mengatur pelaksanaan bidang studi Fiqih di MTs, yaitu kurikulum MTs 1994 hal ini sesuai dengan : Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 372 Tahun 1993 tanggal 22 - 12 - 1993 Kurikulum Pendidikan Berciri Khas Agama Islam Garis - Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Mata Pelajaran Fiqih, Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1993/1994.

b. Tujuan Bidang Studi Fiqih

Adapun tujuan bidang studi fiqih di MTs :

- 1) Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok Syari'at Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqlidan aqli. Pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan menjadi pedoman yang diharapkan

harapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan beragama dan sosialnya.

2. Agar siswa dapat melaksanakan/mengamalkan ketentuan syari'at dengan benar. Pengamalan yang diharapkan menumbuhkan ketata'atan menjalankan syari'at, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
(Depag RI ; 1994 : 2).

3. Fungsi Bidang Studi Fiqih di MTs

Dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah disebutkan bahwa agar tujuan bidang studi tersebut terlaksana dengan baik, harus berfungsi :

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- b. Membentuk kebiasaan melaksanakan syari'at dengan ikhlas.
- c. Membentuk kebiasaan melaksanakan tuntunan akhlak yang mulia.
- d. Mendorong tumbuhnya kesadaran mensyukuri nikmat Allah dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- e. Membentuk kebiasaan menerapkan disiplin dan tanggung jawab sosial di Madrasah dan di Masyarakat.
- f. Membentuk kebiasaan berbuat/berprilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan Masyarakat.
- g. Kumpulan pelaksanaan ketentuan-ketentuan syari'at yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. (Depag RI ; 1994 : 1 - 2).

4. Ruang Lingkup Bahan Pengajaran Bidang Studi Fiqih di MTs

Mata Pelajaran Fiqih dalam Kurikulum Madrasah Tsanawiyah berisi pokok-pokok materi :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
Siswa dibimbing untuk menyakini bahwa hubungan vertikal kepada Allah merupakan ibadah yang utama dan pertama.
Materinya meliputi : Thaharah, Shalat (shalat fardhu, shalat berjama'ah, shalat dalam keadaan khusus, shalat jenazah dan shalat sunat). Puasa, Zakat, Haji dan Umrah, Qurban Aqiqah

- Aqiqah, Shadaqah, Infaq, Hadiah dan Wakaf.
- b. Hubungan manusia dengan manusia
 Siswa dibimbing dan di didik menjadi anggota sosial dengan berakhlak mulia dan berusaha menjadi tauladan masyarakat.
 Materinya meliputi : Muamalat (jual beli, utang piutang, sewa menyewa, pinjam meminjam upah, hiwalah, luqatah dan riba), Munakahat (nikah, mahram, talak, idah, dan rujuk). Penyelenggaraan Jenazah dan Ta'ziah. Warisan, Jinayat, Hubbul Watan dan Kependudukan.
- c. Hubungan manusia dengan alam
 Siswa dibimbing dan di didik untuk peka dan cinta terhadap lingkungan hidup.
 Materinya meliputi : Memelihara kelestarian alam dan lingkungan. Dampak kerusakan lingkungan alam terhadap kehidupan, Makanan dan minuman yang dihalalkan dan diharamkan, Binatang yang dihalalkan dan diharamkan, Binatang sembelihan dan ketentuannya.
 (Depag RI ; 1994 : 2 - 3).

Jadi secara garis besarnya ruang lingkup bahan pengajaran bidang studi Fiqih : hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam.

5. Kurikulum Bidang Studi Fiqih di MTs

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional di sebutkan :
 "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar." (1989 : 4).

Sedangkan menurut S. Nasution, yang dimaksud dengan kurikulum adalah :

Sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau tingkat. Juga keseluruhan yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan. (1982 : 7 - 8).

Dari

Dari kedua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran di sekolah atau perguruan tinggi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penyusunan kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman, seperti disebutkan dalam UU RI No. 2 Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis jenjang masing-masing satuan pendidikan. (1989 : 21) :

Dengan adanya pernyataan UU RI No. 2 Pasal 37 tepatlah, kurikulum yang dipakai di MTs sekarang merupakan kurikulum pengganti dari kurikulum MTs tahun 1984 yakni kurikulum MTs tahun 1994 yang disebut juga dengan kurikulum pendidikan dasar berciri khas Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kurikulum tersebut ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993. (Depag RI;1994 : iii).

6. Evaluasi Belajar Bidang Studi Fiqih

a. Pengertian evaluasi belajar bidang studi Fiqih

Evaluasi belajar terdiri dari dua kata yaitu kata evaluasi dan belajar. "Evaluasi adalah suatu tingkatan

tingkatan

katan atau proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu."(Wayan N dan PPN Sumarta ; 1986 : 1). Sedangkan belajar menurut Muhammad Ali (1987 : 14) merupakan proses perubahan perilaku individu, yang timbul sebagai akibat interaksi dengan lingkungan. Perilaku dimaksud adalah perilaku yang berhubungan dengan pengetahuannya, yang akan membawa hasil yang berupa angka atau nilai.

Jadi evaluasi belajar adalah suatu proses untuk menentukan nilai setelah siswa mengalami perubahan perilaku yang disebabkan akibat interaksi dengan lingkungan.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa evaluasi belajar bidang studi Fiqih adalah suatu proses penentuan nilai setelah melaksanakan interaksi dengan lingkungan belajar dalam bidang studi Fiqih.

b. Jenis-jenis evaluasi belajar dalam bidang studi Fiqih.

Kata evaluasi sering diterjemahkan dengan penilaian. Sebelum diadakan penilaian terlebih dulu diadakan pengukuran, artinya membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Dalam istilah asing disebut measurement. Dengan demikian evaluasi dan pengukuran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Dilihat dari jenis pelaksanaannya, evaluasi diMts meliputi :

- 1) Evaluasi formatif

Tes

Tes formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan untuk penyempurnaan program belajar mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan- kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik.

Sedangkan "Tujuan utama tes formatif adalah untuk memperbaiki proses belajar bukan untuk menentukan tingkat kemampuan anak."(Zaenal Arifin ; 1991 : 46).

2) Evaluasi sub sumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahasan pengajaran tertentu yang telah diajarkan pada waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap dan untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa.

Jadi penilaian yang dimaksud disini adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil prestasi belajar setelah siswa selesai mengikuti beberapa program satu pelajaran dalam waktu setengah semester. Hasil penilaian ini juga diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3) Evaluasi sumatif

Tes sumatif diberikan pada saat satuan pelajaran dianggap telah selesai. Sedangkan "Tujuannya adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkatan hasil belajar siswa yang selanjutnya dipakai sebagai angka raport."(Zaenal Arifin ; 1991 : 47). Jadi tes sumatif ha

hanya

nya satu kali dilakukan dalam satu semester atau satu catur wulan.

c. Tujuan dan fungsi evaluasi belajar bidang studi Fiqih

Menurut Zaenal Arifin (1991 : 5) bahwa evaluasi bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui sejauhmana anak didik menguasai materi yang telah diberikan.
- 2) Untuk mengetahui sampai sejauhmana kemampuan keuletan dan kemampuan anak didik terhadap materi pelajaran.
- 3) Untuk mengetahui apakah tingkatan kemajuan anak didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerja.
- 4) Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar mengajar.

Dengan melihat tujuan tersebut diatas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa, tujuan evaluasi belajar bidang studi Fiqih adalah untuk mengetahui tentang keberhasilan pencapaian tujuan proses belajar mengajar dalam bidang studi Fiqih.

Adapun fungsi evaluasi belajar secara menyeluruh adalah :

- 1) Secara psikologis anak didik selalu butuh untuk mengetahui sejauhmana ia berjalan menuju kepada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah anak didik sudah cukup mampu untuk terjun kemasyarakat.
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan anak didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha dalam memperbaiki metode belajar mengajarnya.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui status anak didik diantara teman-temannya, apakah ia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang

pandai

pandai.

- 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan anak didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan.
- 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan anak didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan anak didik itu sendiri. (Zaenal Arifin ; 1991 : 7-9).

Dari uraian fungsi evaluasi belajar tersebut, maka fungsi evaluasi belajar bidang studi Fiqih adalah membantu memperlancar keberhasilan pencapaian tujuan proses belajar mengajar bidang studi Fiqih.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Data hasil tes

Data hasil tes dalam penelitian ini berupa nilai atau prestasi belajar bidang studi Fiqih yang diperoleh dengan cara memberikan tes kepada siswa kelas II cawu I MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara tahun pelajaran 1998 - 1999.

Adapun nilai yang diperoleh terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL 3

NILAI HASIL TES BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS II
MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 1998-1999 YANG MENJADI SAMPEL

| ! Siswa yang berasal dari MI ! | | | ! Siswa yang berasal dari SD! | | |
|--------------------------------|--------------------|----------|-------------------------------|-------------------|----------|
| ! No ! | ! N a m a | ! Skor ! | ! No ! | ! N a m a | ! Skor ! |
| !(1)! | (2) | !(3) | !(4)! | (5) | !(6)! |
| ! Kelas II.A | | | | | |
| ! 1 ! | ! Enti Marliyah | ! 91 | ! 1 ! | ! Wahyudin | ! 68 ! |
| ! 2 ! | ! Parno | ! 94 | ! 2 ! | ! Fatatun Malihah | ! 85 ! |
| ! 3 ! | ! Suwarni | ! 90 | ! 3 ! | ! Ach Ngizudin | ! 80 ! |
| ! 4 ! | ! Parsan | ! 92 | ! 4 ! | ! Susanti | ! 81 ! |
| ! 5 ! | ! Uswatun khasanah | ! 80 | ! - ! | ! - | ! - ! |
| ! Kelas II.B | | | | | |
| ! 1 ! | ! Syaiful Yahdi | ! 88 | ! 1 ! | ! Suratno | ! 84 ! |
| ! 2 ! | ! Farslichatini | ! 79 | ! 2 ! | ! Eka Purwaning | ! 83 ! |
| ! 3 ! | ! Munajat | ! 83 | ! 3 ! | ! Moh Ghufron | ! 81 ! |
| ! 4 ! | ! Eko Septiyaning | | ! 4 ! | ! Musfiroh | ! 71 ! |
| ! 1 ! | ! sih | ! 88 | ! - ! | ! - | ! - ! |

| ! (1) ! | (2) | ! (3) ! | ! (4) ! | (5) | ! (6) ! |
|---------|-------------|---------|---------|---------------|---------|
| ! 5 ! | Wargiman | ! 95 ! | ! - ! | - | ! - ! |
| ! 1 ! | Rokhman | ! 87 ! | ! 1 ! | Suharti | ! 82 ! |
| ! 2 ! | Wahrudin | ! 86 ! | ! 2 ! | Sudarman | ! 73 ! |
| ! 3 ! | Hartini | ! 90 ! | ! 3 ! | Agus Zainudin | ! 69 ! |
| ! 4 ! | Sugi Rahayu | ! 97 ! | ! 4 ! | Aris Maryanto | ! 77 ! |
| ! 5 ! | Wasiman | ! 85 ! | ! 5 ! | Suli | ! 84 ! |

Data berdasarkan hasil tes yang diadakan penulis pada tanggal 10 Oktober 1998.

B. Analisa Data

Data hasil tes

Data tes berupa nilai prestasi belajar bidang studi Fiqih yang tercantum pada tabel 3, kemudian penulis distribusikan kedalam bentuk tabel.

Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka penulis menggunakan kode X untuk siswa yang berasal dari MI dan kode Y untuk siswa yang berasal dari SD. Distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 4

DISTRIBUSI NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH
SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 1998-1999

| ! No ! | ! Skor ! | ! Siswa yang ber! | ! Skor ! | ! Siswa yang ber! |
|---------|----------|-------------------|----------|-------------------|
| ! (1) ! | (2) | ! asal dari MI ! | (4) | ! asal dari SD ! |
| ! 1 ! | 97 | ! 1 ! | 85 | ! 1 ! |
| ! 2 ! | 96 | ! - ! | 84 | ! 2 ! |

Bersambung

TABEL 4 (Sambungan)

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|---------|-----|--------------|-----|-----|
| 3 | 95 | 1 | 85 | 1 |
| 4 | 94 | 1 | 82 | 1 |
| 5 | 93 | - | 81 | 2 |
| 6 | 92 | 1 | 80 | 1 |
| 7 | 91 | 1 | 79 | - |
| 8 | 90 | 2 | 78 | - |
| 9 | 89 | - | 77 | 1 |
| 10 | 88 | 2 | 76 | - |
| 11 | 87 | 1 | 75 | - |
| 12 | 86 | 1 | 74 | - |
| 13 | 85 | 1 | 73 | 1 |
| 14 | 84 | - | 72 | - |
| 15 | 83 | 1 | 71 | 1 |
| 16 | 82 | - | 70 | - |
| 17 | 81 | - | 69 | 1 |
| 18 | 80 | 1 | 68 | 1 |
| 19 | 79 | 1 | 67 | - |
| Jumlah | | 15 | | 13 |
| Total : | | 15 + 13 = 28 | | |

Data berdasarkan tabel 3

Tabel tersebut kemudian dianalisa menggunakan perhitungan statistik dengan rumus t - test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

Kemudian

Kemudian penulis mengadakan perhitungan analisis dari tabel 4, perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 5

PERHITUNGAN NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIIQH
SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN KLAMPOK
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 1998-1999

| No | X | f | fX | fX ² | Y | f | fY | fY ² |
|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 97 | 1 | 97 | 9409 | 85 | 1 | 85 | 7225 |
| 2 | 96 | - | - | - | 84 | 2 | 168 | 14112 |
| 3 | 95 | 1 | 95 | 9025 | 83 | 1 | 83 | 6889 |
| 4 | 94 | 1 | 94 | 8836 | 82 | 1 | 82 | 6724 |
| 5 | 93 | - | - | - | 81 | 2 | 162 | 13122 |
| 6 | 92 | 1 | 92 | 8464 | 80 | 1 | 80 | 6400 |
| 7 | 91 | 1 | 91 | 8281 | 79 | - | - | - |
| 8 | 90 | 2 | 180 | 16200 | 78 | - | - | - |
| 9 | 89 | - | - | - | 77 | 1 | 77 | 5929 |
| 10 | 88 | 2 | 176 | 15488 | 76 | - | - | - |
| 11 | 87 | 1 | 87 | 7569 | 75 | - | - | - |
| 12 | 86 | 1 | 86 | 7396 | 74 | - | - | - |
| 13 | 85 | 1 | 85 | 7225 | 73 | 1 | 73 | 5329 |
| 14 | 84 | - | - | - | 72 | - | - | - |
| 15 | 83 | 1 | 83 | 6889 | 71 | 1 | 71 | 5041 |
| 16 | 82 | - | - | - | 70 | - | - | - |

Bersambung

TABEL 5 (Sambungan)

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
|-----------|-----|-----|-----------|-------------|-----|-----|-----------|-------------|
| 17 | 81 | - | - | - | 69 | 1 | 69 | 4761 |
| 18 | 80 | 1 | 80 | 6400 | 68 | 1 | 68 | 4624 |
| 19 | 79 | 1 | 79 | 6241 | 67 | - | - | - |
| T o t a l | | 15 | 1325 | 117423 | - | 13 | 1018 | 80156 |
| | | N | $\sum fX$ | $\sum fX^2$ | | N | $\sum fY$ | $\sum fY^2$ |

Adapun untuk memperoleh nilai t , maka langkah-langkah yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

1. Mencari Mean (rata-rata) X dan Y

$$M_x = \frac{\sum fX}{N_x} = \frac{1325}{15} = 88,33$$

$$M_y = \frac{\sum fY}{N_y} = \frac{1018}{13} = 78,307$$

2. Mencari Kuadrat Standar Deviasi X dan Y

$$SD_x^2 = \frac{\sum fX^2}{N_x} - M_x^2 = \frac{117423}{15} - 88,33^2$$

$$= 7828,2 - 7802,188 = 26,012$$

$$SD_y^2 = \frac{\sum fY^2}{N_y} - M_y^2 = \frac{80156}{13} - 78,307^2$$

$$= 6165,846 - 6131,986 = 33,86$$

3. Mencari Standar Deviasi Kuadrat M_x dan M_y

$$SD_{M_x}^2 = \frac{SD_x^2}{N_x - 1} = \frac{26,012}{15 - 1} = \frac{26,012}{14} = 1,858$$

$$SD_{M_y}^2 = \frac{SD_y^2}{N_y - 1} = \frac{33,86}{13 - 1} = \frac{33,86}{12} = 2,821$$

4. Mencari

4. Mencari Standar Deviasi Perbedaan Mean X dan Y

$$\begin{aligned}
 SD_{bM} &= \sqrt{SD_{M_x}^2 + SD_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{1,858 + 2,821} \\
 &= \sqrt{4,679}
 \end{aligned}$$

5. Mencari Nilai t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}} = \frac{88,33 - 78,307}{2,163} = \frac{10,02}{2,163} \\
 &= 4,633
 \end{aligned}$$

Jika bilai t dikonsultasikan dengan tabel nilai t dengan menggunakan derajat kebebasan nilai t (db) 26 yang menggunakan rumus :

$$N_x + N_y - 2 = 15 + 13 - 2 = 28 - 2 = 26$$

Pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % akan dilihat hasilnya yaitu :

$$t = 4,633 > 2,056 \quad (\text{ taraf signifikansi } 5 \%)$$

$$t = 4,633 > 2,778 \quad (\text{ taraf signifikansi } 1 \%)$$

Berarti nilai t yang lebih besar dari pada t tabel dalam taraf signifikansi 5 % maupun 1 % maka berarti prestasi belajar yang diperoleh antara kedua kelompok subyek ada perbedaan yang signifikan baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun 1 %.

J. Kesimpulan Dugaan

Setelah data hasil tes dianalisis melalui perhitungan statistik dengan rumus t - tes dengan memperhatikan db nya (derajat kebebasan) yaitu 26. Maka akan terlihat nilai taraf signifikansi 5 % = 2,056 dan dalam taraf

taraf signifikansi 1 % = 2,779 hal ini berarti :

$$t = 4,633 > 2,056 \quad (\text{ taraf signifikansi } 5 \%)$$

$$t = 4,633 > 2,779 \quad (\text{ taraf signifikansi } 1 \%)$$

Dengan demikian nilai t lebih besar dari pada t tabel baik taraf signifikansi 5 % maupun dalam taraf signifikansi 1 % maka berarti prestasi yang diperoleh siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar ada perbedaan yang signifikan, baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun taraf 1 %.



BAB IV
P E N U T U P



A. Kesimpulan

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara yang disebabkan oleh asal sekolah siswa yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD).

Perbedaan tersebut terlihat dari prestasi yang signifikan baik taraf 5 % maupun 1 % antara prestasi yang diperoleh siswa dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD).

B. Saran - Saran

1. Guru mata pelajaran fiqih hendaknya sering memberikan tugas baik teori maupun praktek kepada siswa yang berasal dari Sekolah Dasar.
2. Guru mata pelajaran fiqih hendaknya memberikan motivasi kepada siswa yang berasal dari Sekolah Dasar agar menambah pengetahuan keagamaannya khususnya fiqih di tempat-tempat pengajian.
3. Hendaknya dibentuk belajar kelompok khususnya bagi siswa yang berasal dari Sekolah Dasar.

C. Kata Penutup

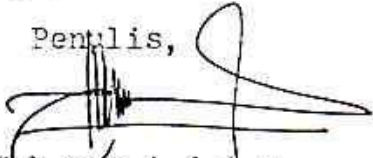
Alhamdulillah robbil 'alamin, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan kekuatan kepada penulis sehingga terselesaikannya pembahasan skripsi ini.

Namun demikian dalam pembahasan skripsi ini, tidak mustahil mungkin masih banyak kekurangan atau kesalahan karena itu segala saran atau kritik yang bersifat membangun penulis harapkan dari para pembaca.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri dan memohon petunjuk -Nya.


Purwokerto, 23 Desember 1998

Penulis,



Kh a m i d i n

NIM : 936101024



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI.
1989, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya, Mahkota.
- Anas Sudijono
1991, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Ahamad Thonthowi.
1989, Diktat Psikologi Pendidikan Jilid III, Purwokerto, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto.
- Crow and Crow.
1988, Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III, Yogyakarta, Rake Sarasin P.O BOX 83.
- Departemen Agama.
1993, Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam GBPP MTs Mata Pelajaran Fiqih, t.k, Depag RI Dirjen Binbagais 1993 / 1994.
- Departemen Agama RI
1994, Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam GBPP MI Mata Pelajaran Agama Islam, Jakarta, Dirjen Binbagais 1994 / 1995.
- Darmansyah M, dkk
1986, Ilmu Sosial Dasar (Kumpulan Essei), Surabaya, Usaha Nasional.
- Koestoer P
1983, Dinamika Psikologi Sosial, Jakarta, Rajawali
- Menteri Agama RI
1997, Keputusan Menteri No.742 Tahun 1997 Tentang Status Madrasah Swasta Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dilingkungan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
1992, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0487/U/1992 Tentang Sekolah Dasar.
- M. Ngali Purwanto.
1992, Psikologi Pendidikan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali.
1987, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung, Angkasa.
- Mohammad Ali
1987, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, t.k, Sinar Baru.

Rektor IAIN Sunan Kalijaga

1993, Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 117 September 1993 Tentang Prosedur Pembuatan Skripsi di Lingkungan IAIN Sunan Kalijaga.

Slameto

1995, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya Jakarta, PT Rineka Cipta.

S. Nasution.

1982, Asas - Asas Kurikulum, Bandung, Jemars.

S. Nasution

1982, Metode Research, Bandung, Jemars

Suharsimi Arikunto.

1989, Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, PT Bina Aksara.

Suharsimi Arikunto

1991, Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, PT Bina Aksara.

Sumadi Suryabrata.

1987, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

Sutari Imam Barnadib.

1987, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Yogyakarta, FIP - IKIP Yogyakarta.

Sutrisno Hadi.

1973, Metodologi Research Jilid III, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

Sutrisno Hadi.

1983, Statistik Jilid II, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

Soejono S

1993, Kamus Sosiologi, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

t.n.

1992/1993, Ilmu Pendidikan Islam, t.k, Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di Jakarta, Dirjen Binbaga 1992/1993.

t.n.

1989, Undang - Undang RI No.2/1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, Tugu Muda

- Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana
1986, Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Winarno Surahmad
1980, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar-Metode-Teknik, Bandung, Tarsito.
- W.J.S. Poerwadarminta
1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN Balai Pustaka.
- W.S Winkel.
1984, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta, PT Gramedia.
- Zainal Arifin.
1991, Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur, Bandung, PT Remaja Karya.

\$\$\$\$\$\$

Lampiran I DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 2 April 1998.

Nomor : STA.26/PK. I/PP.009/690/98. Kepada Yth. : Drs.A. Moeghofir.
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

H.
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di :
P u r w o k e r t o .

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : KHAMIDIN.
2. Nomor Induk : 936101024.
3. Semester/Jurusan : XI / P A I.
4. Tahun Akademik : 1998 - 1999.

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.
DRA MAHMUDAH
P. : 150 217 924



Lampiran II DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

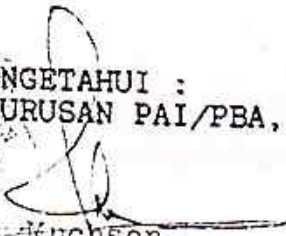
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Rencana Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

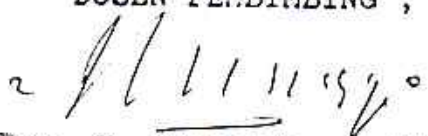
1. Nama : Khamidin
2. Nomor Induk : 936101024
3. Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan Tahun : 1993
5. Tahun Akademik : 1997 - 1998
6. Jenis Skripsi : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN (Asal Sekolah dan Lingkungan Keluarga)

Rencana Skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut di atas sudah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan kepada pihak terkait dengan seminar ini untuk seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 April 1998

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN PAI/PBA,

Drs. Mochson
NIP. : 150 200 373

DOSEN PEMBIMBING ,

Drs. H. Ahmad Moeghofir
NIP. : 150 071 118

Lampiran III
DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 22 Juni 1998

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri

Di :
P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Khamidin
2. Nomor Induk : 936101024
3. Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan Tahun : 1993
5. Tahun Akademik : 1997 - 1998

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQH SISWA KELAS
II MTs RIYADUSH SHOLIHIN (Asal Sekolah dan Lingkungan Ke-
luarga).
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Drs. H. Ahmad Moeghofir
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

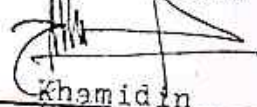
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

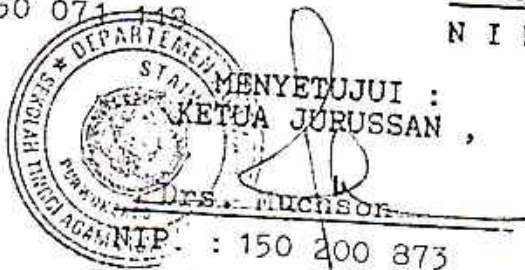
Mengetahui :
Dosen Pembimbing,
Drs. H. Ahmad Moeghofir

NIP. : 150 071 143

Hormat saya,


Khamidin

N I M. : 936101024



Lampiran IV DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 18 Agustus 1998

Nomor : STA-26/EK.I/PP.009,658/98
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
1. Bapak Kadit Sospol Dati I Jateng
2. Bapak Kepala Bappeda Tk.I Jateng
3. Bapak Kakanwil Depag Jateng
Di :

S E M A R A N G

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS II MTs RIYADUSH SHOLIHIN (Asal Sekolah dan Lingkungan Keluarga).

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Khamidin
2. Nomor Induk : 936101024
3. Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998 -1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih
2. Tempat/Lokasi : Siswa Kelas II
3. Tanggal riset : MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara
4. M e t o d e : 17 September s/d 17 Oktober 1998
: Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.



N I P. : 150 217 924



: 070/62001 IX / 98

Semarang, 1 September 1998.

: Ijin Penelitian.

K e p a d a :
Yth. KETUA BAPPEDA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JATENG
JL. PEMUDA No. 132
SEMARANG.

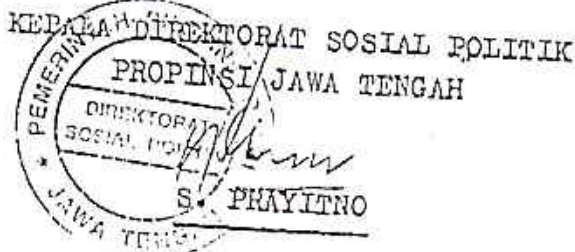
Membaca surat An. Ketua STAIN Purwokerto No. STA-26/PK.I/PP.009/
658/98 tgl 18 Agst 1998 tentang maksud Sdr. KHAMIDIN akan mengadakan peneli-
tian berjudul : PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQH SISWA KELAS II MTs RIYADUSH
SHOLIHIN, untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Banjarnegara
W a k t u : 17 Sept - 17 Okt 1998
Pan. Jawab : DRS.H. AHMAD MOESHOPIR

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk di-
berikan Ijin Riset/Survey/Penelitian kepada pihak yang ber-
kepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-
an yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skrip-
si/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu se-
lambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasil-
nya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH
dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu
keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata
tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di
daerah setempat.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Lampiran VI (**BAPPEDA TINGKAT I**)

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/4830/P/IX/1998

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappedda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 1 September 1998 no. 070/6200/IX/98
 2. Surat dari An. Ketua STAIN Purwokerto tgl. 18 Agustus 1998 nomor : STA-26/PK.I/PP.009/650/98

III. Yang bertanda - tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : KHAMIDIN
2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
3. Alamat : Blimbing, Mandiraja, Banjarnegara
4. Penanggungjawab : Drs. H. Ahmad Moeghofir
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan Skripsi dengan judul : Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin
6. Lokasi : MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

Tanggal 17 September s/d 17 Oktober 1998

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 1 September 1998

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I



REKAMBIUSAN :

- 1. Eksekutif Daerah / DIY.
- 2. Kepala Daerah.
- 3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng.
- 4. Bupati/Walikota/Kepala Daerah Tingkat II Banjarnegara



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Lampiran VII (BAPPEDA TINGKAT I)
 Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 1 September 1990

Kepada Yth. :

Bupati KDI Tk. II Banjarnegara
 DI :
 BANJARNEGARA

: R/ 4030/P/IX/1990
 : 1 (satu) lembar.
 : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research/
 Survey.

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 1. September 1990 Nomor : R/4030/P/IX/1990 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :

.....

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Litbang
 / Staf s/d PPW



.....
 NIP. 010 105 774

.....
 : Kepada Yth. :
 : Pembantu Gubernur Untuk
 : Wilayah :
 : Banyuwangi



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Sisingsangaraja No. 5 Telepon 412547

SEMARANG

Lampiran VIII

: Wk/1.a/WK.01/ 3546 /1998
 : Bina
 : -
 : Ijin penelitian

Semarang, 8 September 1998

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Purwokerto

Assalamu'alaikum u.o.

Perhatikan surat Saudara Nomor: STA-26/PK.I/PP.000/
658/98 tanggal 18 Agustus 1998 perihal sebagaimana tersebut
pada pokok surat, atas nama :

Nama : Khamidin
NIM : 936101024
Semester/Jurusan : XI/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Blimbing, Mandiraja, Banjarnegara

Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk mengadakan
penelitian di MTS Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara ,
mulai tanggal 17 September 1998 s/d 17 Oktober 1998.
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengaturan pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan pp
arahan dan petunjuk Kepala MTS yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
3. Setelah selesai penelitian supaya menyerahkan hasilnya
sebanyak 1 (satu) exemplar kepada Kanwil Depag Propinsi
Jawa Tengah.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam
An. Kepala
Kepala Bagian Sekretarian

Dr. H. Musman
T. P. 150047569



:
 : Yth. Ka Kandepag Kab. Banjarnegara.
 : Yth. Ka MTS Riyadush Sholihin Klampok
 : Banjarnegara.
 : Yth. Sdr. Khamidin
 : Yth. Ka Kanwil Depag Prop. Jateng
 : (sebagai laporan).

KANTOR SOSIAL POLITIK

Lampiran IX

II. Dipayuda Nomor 9 Telepon 91084 Banjarnegara 53415.

Nomor : 071/ 272/ IX / 98
Sifat : Riase.
Isipiran : 1 (satu) bandol.
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan
Penelitian Ilmiah.

K o p d a
Yth. Ketua BAPPEDA Kabupaten
Rohi II Banjarnegara
di -
Banjarnegara.

I. Manujud : Surat Rekomendasi Ketua BAPPEDA Propinsi Dati I Jawa
Tengah tgl. 1-9-1998 Nomor : 071/4830/ P / IX / 1998

II. Dengan ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Banjarnegara yang
di dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Kepala Daerah Tk II
Banjarnegara menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK KERBATAN / ME-
NYAMPAHI atas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh :

- a. N a m a : KHAMIDIN
- b. Pekerjaan : Mhs.STAIN Purwokerto
- c. A l a m a t : Dlimbing, Mandiraja Banjarnegara .
- d. Kewarganegaraan : Indonesia
- e. Maksud / Tujuan : Untuk mengadakan Penelitian berjudul :
PRESTASI BELAJAR BIBANG STUDI FIQH SISWA KLAS
II MTs RIYADUSH SHOLIHIN .
- f. Lokasi kegiatan : Kec. Purwareja Klampok.
- g. Penanggung jawab : DRS.H.AHMAD MOEGHOFIR.
- h. P e s e r t a : -.-

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk
maksud dan atau tujuan lainnya yang dapat berakibat tinjulan po
luggaran terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan yang berla-
lu.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bernifat langsung kepada ran
ponden agar melapor kepada Pejabat Wilayah setempat untuk mon
dapatkan petunjuk-petunjuk pengarahannya seperlunya.
3. Setelah selesainya kegiatan dimaksud diminta agar melaporkan ha
silnya secara tertulis kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II
Banjarnegara Cq. Kepala Kantor Sosial Politik pada kesempatan
pertama.

III. Surat Rekomendasi ini berlaku sejak :
tanggal : 17 Sept 1998 s/d 17 Oktober 1998

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada tanggal : 5 September 1998.

KERALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN BANJARNEGARA



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(B A P P E D A)

Lampiran X

Alamat : Jalan Dipayuda No.9 Telp.(0286) 91142 Banjarnegara 53415

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072 / 1619

ASAS :

REKARIR : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian Ilmiah dari Kakan Sospol Kab. Dati II Banjarnegara, Nomor: 071/272/LK/98; Tgl.17-Okt.-1998

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Banjarnegara bertindak atas nama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjarnegara, menyatakan tidak keberatan pelaksanaan Research/Survey di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :

Nama : KHAMIDIN
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
Alamat : Blimbing, Mandiraja, Banjarnegara
Penanggung Jawab : Drs. H. Ahmad Moeghofir
Maksud tujuan Research / Survey : Untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan Skripsi dengan judul : " PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQH SISWA KELAS II Mts RIYADUSH SHOLIHIN ".

Lokasi : Mts. Riyadush Sholihin Klampok, Banjarnegara.

Pelaksana : KHAMIDIN.

Adapun ketentuan-ketentuan sebagai berikut

1. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
2. Sebelum pelaksanaan Research/Survey langsung kepada Responden, maka harus terlebih dahulu melaporkan Penguasa Daerah setempat.
3. Setelah selesai Research/Survey supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA - KABUPATEN DATI II BANJARNEGARA.

Surat ijin Research Survey ini berlaku : 17 September s.d. 17 Oktober 1998.

DIKELUARKAN DI : BANJARNEGARA
PADA TANGGAL : 12 September 1998
A.n. KETUA BAPPEDA TINGKAT II BANJARNEGARA
Sekretaris;

DIKIRIM KEPADA YTH :

Kapolres Banjarnegara.

Kakan Sospol Kabupaten Dati II Banjarnegara.

Alamat Klampok,

.....
: s i p .
.....

WAWANG A. WAKHYUDI, S.E.

Penata

NIP.: 010 216 500



**DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Jalan Tentara Pelajar No. 44 Telp. (0286) 91112
Banjarnegara Kode Pos 53413

Lampiran XI

REKOMENDASI RESEARCH/ SURVY

Nomor : Mk.22/Ia/TL.00/5069/1998

Dasar :

Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No.Wk/Ic/HM.01/56/1998 tanggal 8 September 1998 perihal ijin penelitian.

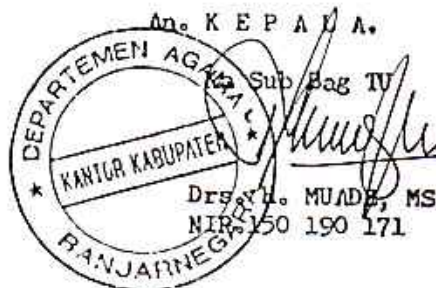
Sebelum dipertimbangkan seperlunya, kami menyatakan tidak berkeberatan atau pelaksanaan Research/Survey yang dilaksanakan oleh :

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Khamidin. |
| Pekerjaan | : Mahasiswa STAIN Purwokerto |
| Alamat | : Desa Blimbing Kecamatan Mandiraja |
| Penganggung jawab | : Drs. H. Ahmad Moeghofir. |
| Maksud/ Tujuan | : Mengadakan Penelitian berjudul : " Prestasi belajar bidang studi Fiqik " Siswa Klas II MTs Riyodush Sholihin. |
| Lokasi | : MTs Riyadush Sholihin Klampok |
| Catatan | : Pelaksanaan Resarch tidakdisalah gunakan untuk maksud tertentu yang dapat berakibat mengganggu kestabilan Pemerintah. |
| Berlaku | : Tanggal 17 September s/d. 17 Oktober 1998. |

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Banjarnegara, 14 September 1998

An. KEPADA.



Keputusan : Yth.

Ka Kardepag Kab. Banjarnegara

(Sebagai laporan)

Desa Pendais SLTP/SLTA Wilker Banjarnegara.

Ka MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara

Ka Khamidin



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

Lampiran XII

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADUSH - SHOLIHIN

Status : "DIAKUI" No. B/Wk/5.c/Pgm/Ts/507/1996

Alamat : Utara Masjid JAMI' Purwareja Klampok Banjarnegara Code Pos : 53474

REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor : 740/MTS/MA/IX/98

D a s a r :

1. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No WK/1.e/HM.01/3546/1998 tanggal 8 September 1998
2. Surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjarnegara No MK.22/1a/TL.00/5069/1998 tanggal 14 September 1998.

Setelah dipertimbangkan seperlunya, kami menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan research/survey yang dilaksanakan oleh :

Nama : Khamidin
 Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
 Alamat : Blimbing, Kec Mandiraja, Kab Banjarnegara
 Penanggung Jawab : Drs. H Ahmad Moeghoir
 Maksud / Tujuan : Mengadakan penelitian yang berjudul :
 "Prestasi belajar bidang studi Fiqh siswa kelas II MTs Riyadush Sholihin."
 Lokasi : Mts Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara
 Catatan : Pelaksanaan research tidak disalari digunakan untuk maksud tertentu yang dapat berakibat mengganggu proses belajar mengajar.
 Berlaku : Tanggal 17 September s/d 17 Oktober 1998.
 Demikian untuk menjauiakan maklum dan guna seperlunya.

Klampok, 15 September 1998

Kepala

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADUSH SHOLIHIN
 MTS
 PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA
 DI AKUI H. Chalimi
 NIP : 150059115

Tembusan :

1. Yth ketua STAIN Purwokerto
2. Yth ka Mts Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara (sebagai laporan).
3. Yth Sdr Khamidin

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) - PURWOKERTO

Lampiran XIII

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/872 / 98

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : Khamidin
2. Nomor Induk Mahasiswa : 936101024
3. Semester/Jurusan : XI/Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998 - 1999

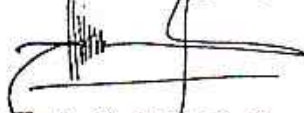
Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih
2. Tempat / lokasi : Siswa Kelas II
3. Tanggal riset : MTs Riyadush Sholihin Klampok Banjarnegara
4. M e t o d e : 17 September s/d 17 Oktober 1998
Observasi, Wawancara, Test, Angket,
Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan mak - lum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 September 1998

Yang bertugas,



K H A M I D I N

Nomor Induk : 936101024



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : MTs Riyadush Sholihin Klampok
Banjarnegara
Pada tanggal : 17 September 1998



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Lampiran XIV

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/659/98
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Try Out.

Purwokerto, 15 September 1998

Kepada Yth. :

Kepala MTs Al Hidayah
Purwasaba Mandiraja

Di :

Mandiraja

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi maka kami mengharap perkenan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Khamidin
2. Nomor Induk : 936101024
3. Semester/Jurusan : XI/Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Untuk mengadakan Try Out di Sekolah yang Saudara Pimpin.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.



N I P. : 150 217 924



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH PURWASABA**

Nomor Piagam : B/Wk/5.C/Pgm/506/1996
Alamat : Komplek Pondok Al Hidayah Purwasaba

Lampiran XV

SURAT KETERANGAN
No : 015/13/MTs.AL/K/1998

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khamidin
N I M : 936101024
Sem/Jur : XI/Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Mahasiswa STAIN Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah meniadakan Try Out di MTs Al Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 19 - 9 - 1998 dan 26-9-1998.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipercayakan sebagaimana mestinya.

Purwasaba, 1 Oktober 1998



Lampiran XVI

SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR BERCIRI KHAS AGAMA ISLAM (MADRASAH IBTIDAIYAH DAN MADRASAH TSANAWIYAH)

| NO | JENJANG DAN KELAS MATA PELAJARAN | MADRASAH IBTIDAIYAH | | | | | | MTs | | |
|----|---|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | I | II | III | IV | V | VI | I | II | III |
| 1 | Pendidikan Pancasila dan Ke- warganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Agama Islam | (4) | (4) | (6) | (7) | (7) | (7) | (9) | (9) | (9) |
| | a. Qur'an-Hadis | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | b. Aqidah-Akhlak | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah-Kebudayaan Islam | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | e. Bahasa Arab | - | - | - | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 6 |
| 4 | Matematika | 10 | 10 | 10 | 8 | 8 | 8 | 6 | 6 | 6 |
| 5 | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | 3 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 |
| 7 | Kerajinan Tangan dan Kesenian | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Pendidikan Jazmani dan Ke- sehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Bahasa Inggris | - | - | - | - | - | - | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Muatan Lokal | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | J U M L A H | 32 | 32 | 40 | 42 | 42 | 42 | 45 | 45 | 45 |

Keterangan :

- a. Lamanya 1 jam pelajaran :
 - 1) Kelas I dan II MI, 1 jam pelajaran = 30 menit
 - 2) Kelas III s.d VI MI, 1 jam pelajaran = 40 menit;
 - 3) Kelas I s.d III MTs, 1 jam pelajaran = 45 menit;
- b. Jumlah jam pelajaran per minggu :
 - 1) MI Kelas I dan II = 32 jam pelajaran;
 - 2) MI Kelas III = 40 jam pelajaran;
 - 3) MI Kelas IV, V dan VI = 42 jam pelajaran;
 - 4) MTs = 45 jam pelajaran;
- c. Jumlah jam pelajaran dalam satu minggu (yang ter-
cantum pada tabel halaman 22) adalah jam pelajaran
minimum, yang diselenggarakan secara klasikal.
- d. Jatah waktu seperti yang tertulis pada tabel diatas dalam
pelaksanaannya disesuaikan dengan unsur-unsur yang
terkandung dalam setiap mata pelajaran.
- e. Ciri khas Agama Islam berbentuk :
 - a. Mata pelajaran-Mata pelajaran keagamaan
yang dijabarkan dari pendidikan agama Islam
pada SD dan SLTP kepada lima sub mata
pelajaran agama Islam, yaitu :
 - 1) Qur'an-Hadis
 - 2) Aqidah-Akhlak
 - 3) Fiqih
 - 4) Sejarah-Kebudayaan Islam
 - 5) Bahasa Arab
 - b. Suasana keagamaan, yaitu berupa :
 1. Suasana kehidupan Madrasah yang Agamis;
 2. Adanya sarana ibadah;
 3. Penggunaan metode pendekatan yang agamis
dalam penyajian bahan pelajaran bagi setiap
mata pelajaran yang memungkinkan;
 4. Kualifikasi guru yaitu guru harus beragama
Islam dan berakhlak mulia;



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADUSH - SHOLIHIN

Status : "DIAKUI" No. B/Wk/S.c/Pgm/Ts/507/1996

Alamat : Utara Masjid JAMI' Purwareja Klampok Banjarnegara Code Pos : 53474

Lampiran XVII

SURAT KETERANGAN

No : 751/MTs./MA/XI/1998

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya :

N a m a : Khamidin
N I M : 936101024
Sem/Jur : XI/Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Mahasiswa STAIN Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Tes di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 10 Oktober 1998

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



4 November 1998

Kepala

Chalimi

NIP: 150059115



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADUSH - SHOLIHIN

Status : "DIAKUI" No. B/Wk/5.c/Pgm/Ts/507/1996

Alamat : Utara Masjid JAMI' Purwareja Klampok Banjarnegara Code Pos : 53474

Lampiran XVIII

SURAT KETERANGAN

NO : 752/MTs./MA/XI/1998

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadush Sholihin Purwareja Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Khamidin
NIM/Jurusan : 956101024/PA1
Angkatan Tahun : 1993/1994
Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara/02 Oktober 1974
Alamat : Blimbing, Kec Mandiraja, Kab Banjarnegara

Manasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk membuat skripsi dengan judul : "Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas II MTs Riyadush Sholihin (Asal Sekolah dan Lingkungan Keluarga)", yang berlangsung mulai tanggal 17 September s/d 17 Oktober 1998.

Demikian surat keterangan ini di keluarkan untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kl November 1998
a l a
Shalimi
NIP: 150059115

MTs RIYADUSH SHOLIHIN PURWOREJO KLAMPOK
BANJARNEGARA
LEMBAR SOAL

Lampiran XIX

BIDANG STUDI FIQIH KELAS II SEMESTER GASAL (I)

P E T U N J U K :

1. Tulislah nama lengkap / nomor pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya.
3. Lembar soal tidak boleh ada coretan apapun.
4. Jawaban ditulis pada lembar jawab yang telah di sediakan.
5. Kerjakan terlebih dulu soal-soal yang anda anggap paling mudah.

I. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c atau d YANG ANDA ANGGAP PALING BENAR.

1. Arti zakat menurut bahasa adalah :

- | | |
|--------------|------------------|
| a. kesuburan | b. keberkatan |
| c. kesucian | d. a, b, c benar |

2. Zakat termasuk salah satu dari rukun Islam. Hukum mengeluarkannya adalah :

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. wajib kifayah | b. wajib 'ain |
| c. sunat muakad | d. sunah ghairu muakad |

3. Kita mengetahui bahwa zakat menurut garis besarnya dibagi menjadi :

- | | | | |
|------|------|------|------|
| a. 3 | b. 2 | c. 4 | d. 5 |
|------|------|------|------|

4. Orang yang wajib mengeluarkan zakat adalah :

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a. orang Islam yang mampu | b. orang yang kaya raya |
| b. orang Islam | d. anak Islam yang mampu |

5. Diantara hasil tambang yang diwajibkan zakat adalah emas. Nishab zakat dari emas adalah :

- | | | | |
|------------|-------------|-------------|------------|
| a. 96 gram | b. 120 gram | c. 150 gram | d. 86 gram |
|------------|-------------|-------------|------------|

6. Bila biji-bijian telah mencapai nishab, maka wajib bagi pemiliknya untuk mengeluarkan zakatnya sebanyak:

- | | | | |
|----------|----------|----------|---------|
| a. 2,5 % | b. 4,5 % | c. 3,5 % | d. 10 % |
|----------|----------|----------|---------|

7. Diantara harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah : a. gandum b. lombok c. mentimun d. sayuran

8. Seorang

8. Seorang peternak kambing wajib mengeluarkan zakatnya (ternaknya) bila telah mencukupi :
 a. 20 ekor b. 25 ekor c. 40 ekor d. 45 ekor
9. Tujuan zakat yang utama adalah untuk menolong kehidupan orang yang kekurangan, karena itu tidak semua berhak menerima zakat, maka orang yang berhak menerima zakat seperti di bawah ini :
 a. pedagang b. yatim piatu walaupun kaya
 c. 'amil d. orang miskin Islam dan non Islam
10. Orang yang menerima zakat menurut al-Qur'an diantaranya adalah :
 a. pengurus yayasan
 b. orang yang berhutang c. alim ulama d. kyai
11. Zakat yang wajib dikeluarkan untuk harta terpendam (rikaz) adalah sebesar :
 a. 10 % b. 15 % c. 20 % d. 25 %
12. Harta yang wajib dizakatkan, yang di isyaratkan haul (genap setahun) memilikinya, antara lain adalah :
 a. gandum b. padi c. barang perniagaan
 d. bahan makanan pokok
13. Harta yang tidak di isyaratkan haul memilikinya untuk mengeluarkan zakat :
 a. harta perniagaan
 b. jagung c. padi d. buah - buahan
14. Zakat fitrah yang dibayarkan dalam bulan Ramadhan sampai menjelang shalat hari raya dinamakan pula :
 a. zakat harta b. zakat mal c. zakat jiwa
 d. shadaqah jariyah
15. Binatang ternak yang wajib dizakati adalah :
 a. sapi b. kelinci c. burung d. ayam kampung
16. Sampai dengan batas jumlah ternak kambing atau domba sebanyak 120 ekor, maka wajib dizakatkan sebanyak :
 a. 3 ekor b. 4 ekor c. 2 ekor d. 1 ekor
17. Kadar zakat uang kertas sama dengan kadar zakat perniagaan, yaitu : a. 2 % b. 2,5 % c. 3 % d. 3,5 %
18. Orang yang wajib menerima zakat fitrah adalah :
 a. fakir miskin b. orang yang kesusahan
 c. semua orang Islam d. orang yang sedang belajar
19. Zakat fitrah harus dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan syara', yaitu :
 a. sebelum

- a. sebelum dilaksanakan shalat 'ied
- b. sehari sebelum puasa
- c. setelah tanggal 21 Ramadhan
- d. mulai 17 Ramadhan

20.

وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ (الانعام : ١٤١)

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa zakat dibayar :

- a. setelah satu tahun
- b. setelah panen
- c. setelah mencapai nishab
- d. setelah kering

II. JODOHKAN PERTANYAAN PADA KELOMPOK KANAN DENGAN PERNYA
TAAN PADA KELOMPOK KIRI, SEHINGG MAKSUD DAN ARTINYA
TEPAT DAN BENAR.

- | | |
|---|--|
| A. 1. Zakat fitrah disebut juga... | a. bersifat tunai. |
| 2. Surat Ibrahim ayat 7 meng- isyaratkan... | b. orang Islam yang mampu |
| 3. Salah satu syarat wajib mengeluarkan zakat fitrah... | c. mensyukuri ni'mat |
| 4. Salah satu syarat wakaf.... | d. meringangkan beban hidup fakir miskin |
| 5. Kadar zakat biji-bijian.... | e. zakat maal f. zakat badan g. mempunyai kelebihan h. 10 % |
| B. 1. Memeberikan sesuatu harta dengan tidak ada tukarannya ... karena hendak memulia- kannya. | a. hibah b. hadiah c. sosial d. sunat |
| 2. Sedangkan hukumnya adalah... | e. ahli bait |
| 3. Wakaf dan sedekah adalah ibadah ... | f. mubah g. fakir miskin |
| 4. Penerima sedekah yang utama ... | |
| 5. Wakaf disebut juga ... | h. shadaqah jariyah |

III. ISILAH TITIK-TITIK DIBAWAH INI DENGAN TEPAT DAN BENAR.

1. Zakat berasal dari kata
2. Zakat mengandung arti kesuburan, kesucian dan
3. Salah satu tujuan dan hikmah zakat adalah untuk me-
numbuhkan kasih sayang sesama dan menghilangkan si-
fat
4. Jenis binatang ternak yang wajib dizakati adalah :
kambing, domba, kerbau sapi dan kuda serta
5. Kadar zakat harta terpendam adalah %.

IV. JAWABLAH

IV. JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN SINGKAT DAN TEPAT.

1. Sebutkan lima dari tujuan dan hikmah kebaikan dari ibadah zakat !
2. Tulislah ayat al Qur'an surat an-Nur : 56 lengkap dengan sakalnya !
3. Sebutkan lima macam dari 7 macam harta yang wajib dikeluarkan zakatnya !
4. Sebutkan 5 (lima) dari 8 (delapan) golongan yang berhak menerima zakat !
5. Jelaskan waktu untuk mengeluarkan zakat fitrah menurut Asy-Syafi'i dan waktu yang diwajibkan mengeluarkan zakat fitrah !

§§

§§

Keterangan :

Tes Berdasarkan GBPP MTs Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Cawu I (pertama).

Lampiran XIX
LEMBAR JAWABAN

Nama Lengkap :

Nomor Absen :

Kelas :

- | | | | | |
|----|-----|---------|-----|---------|
| I. | 1. | a b c d | 11. | a b c d |
| | 2. | a b c d | 12. | a b c d |
| | 3. | a b c d | 13. | a b c d |
| | 4. | a b c d | 14. | a b c d |
| | 5. | a b c d | 15. | a b c d |
| | 6. | a b c d | 16. | a b c d |
| | 7. | a b c d | 17. | a b c d |
| | 8. | a b c d | 18. | a b c d |
| | 9. | a b c d | 19. | a b c d |
| | 10. | a b c d | 20. | a b c d |

- | | | | | | |
|--------|----|-------|----|-----|-------|
| II. A. | 1. | | B. | 6. | |
| | 2. | | | 7. | |
| | 3. | | | 8. | |
| | 4. | | | 9. | |
| | 5. | | | 10. | |

- III.
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

- IV. 1.
- a.
 - b.
 - c.

- c.
- d.
- e.
- 2.
- 3. a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- 4. a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- 5. Asy Syafi'i :
-
-
- Waktu yang diwajibkan :
-
-

\$\$\$\$\$\$

.....



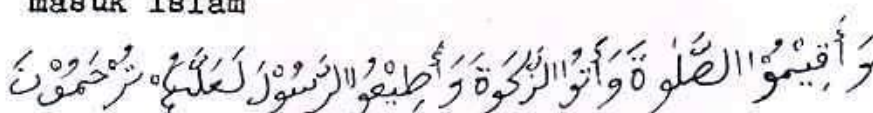
Lampiran XIX

KUNCI JAWABAN

- | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|
| I. | 1. d | 6. d | 11. c | 16. d |
| | 2. b. | 7. a | 12. c | 17. b |
| | 3. b | 8. c | 13. a | 18. a |
| | 4. a | 9. b | 14. c | 19. a |
| | 5. a | 10. b | 15. a | 20. b |

- | | | | | |
|-----|----|------|----|------|
| II. | A. | 1. f | B. | 1. b |
| | | 2. c | | 2. f |
| | | 3. g | | 3. c |
| | | 4. a | | 4. e |
| | | 5. h | | 5. h |

- III.
1. tazkiyah
 2. keberkatan
 3. kikir/ bakhil / pelit
 4. unta
 5. 20 %

- IV.
1. a. untuk mensyukuri ni'mat Allah
 - b. untuk meringankan beban hidup fakir miskin
 - c. untuk mengurangi kejahatan dalam masyarakat
 - d. untuk menumbuhkan sikap kasih sayang sesama dan menghilangkan sifat kikir
 - e. untuk menenangkan hati orang yang baru masuk Islam
 2. 
 3. a. biji-bijian yang menjadi makanan pokok
 - b. buah-buahan

c. binatang

- c. binatang ternak
 - d. emas dan perak
 - e. harta perniagaan / perdagangan
 - f. harta terpendam
4. a. orang-orang fakir
- b. orang-orang miskin
 - c. 'amil
 - d. muallaf
 - e. memerdekakan budak
 - f. orang yang berhutang
 - g. fi sabilillah
 - h. ibnu sabil / musafir
5. Asy Syafi'i : boleh dikeluarkan sejak dari
awal romadlon.

Waktu yang diwajibkan :

sejak matahari terbenam pada ma
lam hari raya (hari terakhir Ra
madlon) sampai sebelum shalat
hari raya dilakukan.

\$\$\$\$\$\$

Lampiran XX

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR (SD)

| ! ! JENJANG DAN KELAS ! SEKOLAH DASAR (SD) ! ! | | | | | | | | |
|--|--------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| ! NO ! | ! MATA PELAJARAN ! | ! I ! | ! II ! | ! III ! | ! IV ! | ! V ! | ! VI ! | ! JUMLAH ! |
| ! 1 ! | ! Pendidikan Agama ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! ! | ! Islam ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! 2 ! | ! Pendidikan Pancasila ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! ! | ! la dan kewarganega ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! ! | ! raan ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! 3 ! | ! Bahasa Indonesia ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! 4 ! | ! Matematika ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! 5 ! | ! Ilmu Pengetahuan ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! ! | ! Alam ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! 6 ! | ! Ilmu Pengetahuan ! | ! 3/2 ! | ! 3/2 ! | ! 3/2 ! | ! 3/2 ! | ! 3/2 ! | ! 3/2 ! | ! 18/12 ! |
| ! ! | ! Sosial 1) ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! 7 ! | ! Kerajinan Tangan ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! ! | ! dan Kesenian ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |
| ! 8 ! | ! Pendidikan Jasmani ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 2 ! | ! 12 ! |
| ! ! | ! Jumlah Jam Pelajaran ! | ! 17 ! | ! 17 ! | ! 17 ! | ! 17 ! | ! 17 ! | ! 17 ! | ! 104 ! |
| ! ! | ! Perminggu ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! | ! ! |

1. 3 jam pelajaran untuk Ilmu Pengetahuan Sosial dan 2 jam untuk pelajaran sejarah.

(SALINAN PROGRAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR (SD)).

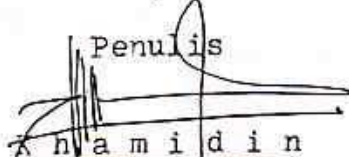
| J.B. | Tingkat Signifikansi | | | | | | | |
|------|----------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|---------|
| | 50% | 40% | 20% | 10% | 5% | 2% | 1% | 0,1% |
| 1 | 1,000 | 1,376 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 | 636,691 |
| 2 | 0,816 | 1,061 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 31,598 |
| 3 | 0,765 | 0,978 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,641 | 12,941 |
| 4 | 0,741 | 0,941 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 8,610 |
| 5 | 0,727 | 0,920 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 6,859 |
| 6 | 0,718 | 0,906 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 5,959 |
| 7 | 0,711 | 0,896 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 5,405 |
| 8 | 0,706 | 0,889 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 5,041 |
| 9 | 0,703 | 0,883 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 | 4,781 |
| 10 | 0,700 | 0,879 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 4,587 |
| 11 | 0,697 | 0,876 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 4,437 |
| 12 | 0,695 | 0,873 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 4,318 |
| 13 | 0,694 | 0,870 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 | 4,221 |
| 14 | 0,692 | 0,868 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 4,140 |
| 15 | 0,691 | 0,866 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 4,073 |
| 16 | 0,690 | 0,865 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 | 4,015 |
| 17 | 0,689 | 0,863 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 | 3,965 |
| 18 | 0,688 | 0,862 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 3,922 |
| 19 | 0,688 | 0,861 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 3,883 |
| 20 | 0,687 | 0,860 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 3,850 |
| 21 | 0,686 | 0,859 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 | 3,819 |
| 22 | 0,686 | 0,858 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 | 3,792 |
| 23 | 0,685 | 0,858 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 | 3,767 |
| 24 | 0,685 | 0,857 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 | 3,745 |
| 25 | 0,684 | 0,856 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 | 3,725 |
| 26 | 0,684 | 0,856 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 | 3,707 |
| 27 | 0,684 | 0,855 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 | 3,690 |
| 28 | 0,683 | 0,855 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 | 3,674 |
| 29 | 0,683 | 0,854 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 | 3,659 |
| 30 | 0,683 | 0,854 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 | 3,646 |
| 40 | 0,681 | 0,851 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 | 3,551 |
| 60 | 0,679 | 0,848 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 | 3,460 |
| 100 | 0,677 | 0,845 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 | 3,373 |
| ∞ | 0,674 | 0,842 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 | 3,291 |

Lampiran XXII

Daftar Ralat

| ! No ! | ! Halaman | ! Tertulis | ! Seharusnya | ! |
|--------|------------------------|-----------------|-------------------|---|
| ! 1 ! | ! Seluruh halaman | ! Bidang Studi! | ! Mata pelajaran! | ! |
| ! | ! yang terdapat kata ! | ! | ! | ! |
| ! | ! "bidang studi" | ! | ! | ! |

Purwokerto, 29 Juni 1999

Penulis

Kh a m i d i n
NIM : 936101024

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 26 | 0,388 | 0,496 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 27 | 0,381 | 0,487 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 28 | 0,374 | 0,478 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| | | | 29 | 0,367 | 0,470 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | | | | | | |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 31 | 0,355 | 0,456 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 32 | 0,349 | 0,449 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 33 | 0,344 | 0,442 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| | | | 34 | 0,339 | 0,436 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | | | | | | |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 36 | 0,329 | 0,424 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 37 | 0,325 | 0,418 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 38 | 0,320 | 0,413 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| | | | 39 | 0,316 | 0,408 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | | | | | | |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 41 | 0,308 | 0,398 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 42 | 0,304 | 0,393 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 43 | 0,301 | 0,389 | | | |
| | | | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | | | | | | |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 48 | 0,284 | 0,368 | | | |
| | | | 49 | 0,281 | 0,364 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| | | | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |



Piagam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| NAMA | K H A M I D I N |
| TEMPAT/TANGGAL LAHIR | Banjarnegara, 2 - 10 - 1974 |
| NOMOR POKOK PESERTA | 12.100 . 0211 / 1993 |
| NOMOR INDUK MAHASISWA | 9 36101024 |
| FAKULTAS | TARBIYAH PURWOKERTO |
| ALAMAT | Blimbing, Mandiraja, Banjarnegara |

berdasarkan Keputusan Presiden nomor 10 tahun 1979 telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P.4) Pola Pendukung 100 Jam bagi Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO di bawah Pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan di Purwokerto dari tanggal 11 Agustus 1993 sampai dengan tanggal 2 September 1993 dengan hasil baik.

Yogyakarta, 2 September 1993

REKTOR IAIN SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEP
YOGYAKARTA
DE. SIMUH
NIP. 150 037 939



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP3M / PP.009 / 539 / 98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : K H A M I D I N
Nomor Induk Mhs : 93.610.1024
Jurusan : P.A.L.....


Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata [KKN] Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Karangsalan
Kecamatan : Kedungbanteng
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 27 Oktober sampai 27 Desember 1997, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A..(Baik sekali).....
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.


PURWOKERTO, 2 JANUARI 1998
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
STAIN PURWOKERTO

Ketua


Drs. SANTOSA 'IRFAAN
NIP : 320 004 575

Sekretaris,




S. MACHFUDIN
NIP : 150 246 732

Lampiran XXV

GBPP MTS Mata Pelajaran Fiqih Catur wulan I (Pertama)

| No | Pokok Bahasan/ Sub pokok Bahasan | Alokasi Waktu | BULAN DAN MINGGU | | | | | | | | | | | | Target Kurikulum | | |
|----|---|---------------|------------------|---------|-----------|---------|------------|--|--|--|--|--|--|--|------------------|--|--|
| | | | Juli | Agustus | September | Oktober | Daya Serap | | | | | | | | | | |
| 1 | 1.1. Puasa | 6 | 1 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | |
| | 1.1.1. Kaifiat puasa | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 2.1. Puasa Fardlu | 8 | | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| | 2.1.1. Puasa Romadlon | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2.1.2. Puasa Nadzar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2.2. Puasa Sunat dan Haram | | | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| | 2.2.1. Puasa Sunat | | | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| | 2.2.2. Puasa Haram | | | | 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3.1. Zakat | 6 | | | | 2 | 1 | | | | | | | | | | |
| | 3.1.1. Zakat Fitrah | | | | | | 1 | | | | | | | | | | |
| | 3.1.2. Zakat Mal (harta) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 4.1. Mengeluarkan se- bagian harta di- luar Zakat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4.1.1. Shodaqoh | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4.1.2. Wakaf | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4.1.3. Hibah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4.1.4. Hadiah | | | | | | | | | | | | | | | | |

Feterangan :
Kutipan dari GBPP MTS Mata Pelajaran Fiqih Cawu I (Pertama)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Khamidin
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 02 Oktober 1974
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama / Kewarganegaraan : Islam / Indonesia
Nikah / Belum Nikah : Belum Nikah
Alamat : Blimbing RT 06 RW I,
Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara,
Jawa Tengah.
Nama Orang Tua : a. Ayah : H. Dulyati
b. Ibu : Hj. Wagiyem
Pendidikan : a. MI Al Ma'arif Blimbing,
tahun 1982 - 1987.
b. MTs Al Hidayah Purwasaba,
tahun 1987 - 1990.
c. MAN 2 Banjarnegara,
tahun 1990 - 1993.
d. STAIN Purwokerto lulus
ujian teori tahun 1998.
Pengalaman Kerja : -

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan
sebenar-benarnya dan berani bersumpah bilamana diperlukan.

Purwokerto, 28 Desember 1998

Yang membuat

(K h a m i d i n)